

**PENGARUH PENYALURAN PROGRAM BAZNAS REJANG
LEBONG CERDAS TERHADAP KEPUASAN PENERIMA
(Studi Kasus: Mahasiswa IAIN Curup)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Perbankan Syariah



OLEH :

SELVI RAMAYANI
NIM. 17631106

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

(IAIN) CURUP 2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultassyariahekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 231 /In.34/FS/I/PP.00.9/00/2022

Nama : Selvi Ramayani
NIM : 17631106
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Penyaluran Program BAZNAS Rejang Lebong Cerdas Terhadap Kepuasan Penerima (Studi Kasus: Mahasiswa IAIN Curup)

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Jum'at, 29 Juli 2022
Pukul : 13.30-15.00 Wib
Tempat : Gedung Munaqsyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Ruang 1

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Lendrawati, S.Ag. S.Pd., MA
NIDN.2007 03 77 03

Sekretaris,

David Apizon Putra, S.H., M.H
NIP. 19900405 201903 1 013

Penguji I,

Noprizal, M.Ag
NIP. 19771105 200901 1 007

Penguji II,

Rahman Arifin, M.E
NIP. 19881221 201903 1 011

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusufri, M. Ag.

NIP. 19700702 1999803 1 007

Hal : Permohonan Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi atas nama : **Selvi Ramayani**, Mahasiswa IAIN Curup Prodi Perbankan Syariah yang berjudul "**Pengaruh penyaluran program BAZNAS Rejang Lebong cerdas terhadap kepuasan penerima**." sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

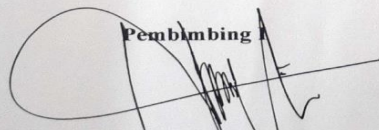
Demikian permohonan ini kami ajukan, agar dapat diterima terlebih dahulu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb

Wassalamualaikum. Wr. Wb

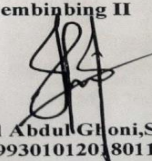
Curup, 04 Juni 2022

Pembimbing I



Hendrianto, M.A.
NIP. 202168701

Pembimbing II



Muhammad Abdul Ghoni, SE., MAk
NIP. 199301012018011004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selvi Ramayani
NIM : 17631106
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : **Pengaruh penyaluran program BAZNAS Rejang Lebong
Cerdas terhadap kepuasan penerima**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2022

Penulis



METERA
TEMPEL

5B4AJX544604402

Selvi Ramayani

NIM: 17631106

Hal : Permohonan Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu`alaikum wr.wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat sekripsi atas nama : **Selvi Ramayani**, Mahasiswa IAIN Curup Prodi Perbankan Syariah yang berjudul "**Pengaruh penyaluran program BAZNAS Rejang Lebong cerdas terhadap kepuasan penerima**." sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

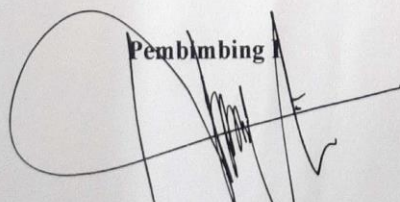
Demikian permohonan ini kami ajukan, agar dapat diterima terlebih dahulu diucapkan terima kasih

Wassalamu`alaikum wr.wb

Wassalamualaikum.Wr. Wb

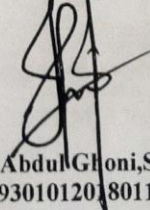
Curup, 04 Juni 2022

Pembimbing I



Hendrianto, M.A
NIP. 202168701

Pembimbing II



Muhammad Abdul Ghoni, SE., MAk
NIP. 199301012018011004

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya, rahmat, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan ini penulis meneliti dengan judul **“ Pengaruh penyaluran program BAZNAS Rejang Lebong cerdas terhadap kepuasan penerima”**. Yang merupakan salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Perbankan Syariah Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Sholawat beriringkan salam semoga tetap senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, dan seluruh pengikutnya. Bukanlah suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki penulis. Akan tetapi berkat rahmat Allah SWT dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd, MM selaku Wakil Rektor I
3. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M.Ag selaku Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III
5. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag., M.Pd.I Selaku Dekan Syariah dan Ekonomi Islam
6. Bapak, Ketua Prodi Perbankan Syariah Khairul Umam Khudhori, M. E. I
7. Bapak, Pembimbing akademik Noprizal M.Ag sekaligus penguji 1
8. Bapak Rahman arifin M.E sebagai penguji 2

9. Bapak Hendrianto, M.A selaku pembimbing I, Bapak Muhammad Abdul Ghoni, M. Ak., Alm, selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bimbingan dan wawasan selama menempuh pendidikan di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi Perbankan Syariah di IAIN Curup.
11. Teman-teman Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam angkatan 2017 terima kasih untuk semangat dan dukungannya.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan sarannya sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

Curup, 09 Juli 2022

Penulis



Selvi Ramayani
NIM: 17631106

MOTTO

“life is not about waiting for the storm to pass, it’s about
learning how to dance in the rain”

(hidup bukan tentang menunggu badai berlalu, ini
tentang belajar bagaimana menari di tengah hujan)

Sehat la jiwa, panjanglah usia,Rawat impian wujudkan
perlahan,Mungkin tak mudah, jangan menyerah,Waktu
harus di lalui pahit manis biasa saja,tegarlah diri berdiri
sendiri tidak membuat berhenti. dan jika memang tiba
saatnya ujian itu diberikan, maka kita hanya perlu
berjuang.

Thank you to Allah

PERSEMBAHAN

Terima kasih atas ridha dan rahmat dari Allah SWT sehingga skripsi ini dapat saya persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tuaku yang paling aku cinta dan aku sayang Ayahanda (Ramadan) dan Ibunda (sutarmi) terima kasih untuk semuanya, terima kasih untuk semua jasa yang tak bisa disebutkan dengan kata-kata, terima kasih untuk setiap iringan doa yang selalu dipanjatkan untuk anakmu ini, aku menyayangi kalian Ayah Ibu.
2. Terimakasih untuk diriku sendiri terimakasih untuk semua usaha yang dilalui iringan doa yang di jalani hingga mampu melawati dan bisa sampai di tahap ini.
3. Kepada ayuk (sinta apriani) dan adiku (rahmad febri syah putra) terima kasih telah mengiringi perjalananku sampai saat ini.
4. Kepada almarhumah mamak (susilawati) dan bapak (tausi), terimakasih untuk dukungan dan doa yang selalu mengiringi perjalanku sampai saat ini.
5. Kepada teman kuliahku yang selalu menjadi tempat berbagi keluh kesah dan pusing Siti Aisyah, wiwi sartika, Suriani Rahayu, Wahyuni Vani Dan teman yang tak bisa di sebutkan satu persatu terima kasih sudah menjadi temanku.
6. Terima kasih untuk kerabat, tetangga dan teman-teman yang selalu bertanya tanpa rasa bosan, kapan selesai, kapan wisuda karena telah memotivasi saya untuk mengerjakan skripsi ini, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan wisuda tahun ini.
7. Almamaterku tercinta Institus Agama Islam Negeri Curup yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk membuka kehidupan yang lebih baik.

PENGARUH PENYALURAN PROGRAM BAZNAS REJANG LEBONG CERDAS TERHADAP KEPUASAN PENERIMA

Oleh: Selvi Ramayani

ABSTRAK

Pendidikan memiliki peranan penting bagi kemajuan suatu bangsa, peran zakat sangat dinantikan untuk memberikan pencerahan bagi perekonomian nasional karena pendayagunaan zakat tidak hanya sebatas untuk memenuhi kebutuhan konsumtif mustahik semata, tetapi sebagai sarana kualitas hidup melalui pemberian dana pendidikan yang merupakan zakat produktif. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah ada pengaruh penyaluran program Rejang Lebong cerdas terhadap kepuasan penerima?. Tujuan penelitian: Untuk mengetahui adakah pengaruh penyaluran program bantuan pendidikan beasiswa S1 yang ada di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong, Untuk mengetahui adakah pengaruh kepuasan penerima program bantuan beasiswa S1 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang sumber datanya didapat dari data primer dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa IAIN CURUP penerima beasiswa S1 Baznas dan data sekundernya dari buku-buku Penelitian dan statistik, buku-buku yang berkaitan dengan zakat, beasiswa dan prestasi mahasiswa dan website resmi yang memuat artikel tentang beasiswa S1. Kemudian data yang telah terkumpul di uji menggunakan bantuan SPSS 16.

Hasil analisis didapatkan nilai t_{hitung} sebesar $7.839 > t_{tabel}$ memiliki nilai signifikan sebesar $0,000$ yang lebih kecil dari $0,05$. Keputusan uji: H_0 di tolak dan H_a di terima, karena nilai t_{hitung} $3.772 > t_{tabel}$ 1.660 dan signifikan $0,000 < 0,05$. Kesimpulan: penyaluran beasiswa (X) berpengaruh terhadap kepuasan penerima beasiswa (Y). dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) di dapat angka sebesar $0,498$ atau $49,8\%$ yang berarti bahwa pengaruh zakat yang di realisasikan dalam bentuk beasiswa S1 terhadap penetapan program Rejang Lebong cerdas sebesar $49,8\%$.

Kata kunci: Pengaruh, Penyaluran, Kepuasan, Penerima Beasiswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Literatur	9
G. Definisi Operasional	13
H. Metode Penelitian	14

BAB II KAJIAN TEORI

A. penyaluran.....	25
B. kepuasan	26
1. Pengertian kepuasan.....	26
2. Tipe kepuasan.....	27
3. Manfaat kepuasan.....	27
4. Perbedaan teori.....	28
5. Macam-macam teori kepuasan	28
6. Faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen.....	31
C. Penerimaan Beasiswa.....	34

1. Pengertian beasiswa	34
2. Penilaian dan penentuan beasiswa.....	35

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

A. Sejarah Singkat BAZNAS Rejang Lebong	39
B. Visi Misi BAZNAS Rejang Lebong	41
C. Struktur Organisasi BAZNAS Rejang Lebong	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PROFIL PENULIS

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 alat ukur penelitian.....	18
Tabel 4.1 profil responden berdasarkan jenis kelamin.....	57
Tabel 4.2 profil responden berdasarkan jurusan	57
Tabel 4.3 profil responden berdasarkan tingkat semester	59
Tabel 4.4 tanggapan responden mengenai kepuasan beasiswa.....	59
Tabel 4.5 tanggapan responden mengenai penetapan beasiswa.....	62
Tabel 4.6 hasil uji validitas variabel kepuasan beasiswa terhadap penetapan	66
Tabel 4.7 hasil uji reabilitas variabel kepuasan beasiswa.....	67
Tabel 4.8 hasil uji reabilitas variabel penetapan	68
Tabel 4.9 hasil uji normalitas	69
Tabel 4.10 hasil uji linieritas.....	70
Tabel 4.11 hasil uji korelasi	71
Tabel 4.12 hasil uji regresi sederhana.....	72
Tabel 4.13 hasil uji T	74
Tabel 4.14 hasil uji R ² determinasi.....	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 kerangka analisis	37
Gambar 3.1 Struktur Organisasi BAZNAS Rejang lebong	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan harus terus menerus diperbaiki baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.¹ Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan proses pengubahan sikap dan prilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.²

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia. Dikatakan penting karena pendidikan berkaitan dengan nilai diri manusia. Dengan pendidikan manusia akan mempunyai banyak keterampilan dan kepribadian. Keterampilan dan kepribadian merupakan sekian banyak dari proses yang dialami manusia untuk menjadi makhluk yang berkualitas baik fisik maupun mental. Pribadi berkualitas dan berakhlak mulia tidak datang dengan sendirinya, tetapi ada semacam latihan-latihan dan pembiasaan-pembiasaan. Pendidikan dalam keseharian menjadi penting dalam rangka membentuk manusia berbudi dan beradab luhur.³

Peran zakat sangat dinantikan untuk memberi pencerahan bagi perekonomian nasional karena pendayagunaan zakat tidak hanya sebatas untuk

¹Zulihar. *Pengaruh beasiswa bidik misi terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitassyah kuala*, 2016.

²Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

³Nawawi, *Zakat Dalam Perspektif Fiqh, sosial dan ekonomi*, (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010), 135

memenuhi kebutuhan konsumtif mustahik semata, tetapi sebagai sarana peningkatan kualitas hidup melalui pemberian dana pendidikan yang merupakan zakat produktif. Ada beberapa alasan mengapa zakat memiliki peran strategis dalam perekonomian. Pertama: mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam sehingga zakat sangatlah bisa diterima sebagai instrumen pembangunan. Kedua: zakat merupakan suatu bentuk pengeluaran yang jelas penempatannya, yaitu kepada delapan asnaf terutama fakir miskin, masih banyak penduduk Indonesia berada dibawah garis kemiskinan dan zakat tentulah sangat aplikatif sebagai salah satu cara penanggulangannya. Ketiga: zakat merupakan instrumen ekonomi yang didominasi oleh nilai-nilai sosial karena dana zakat yang diberikan menjadi hak penuh setiap mustahik tanpa jaminan apapun dan tidak perlu dikembalikan kepada Lembaga Amil Zakat.⁴

Menurut Gunawan Sumodiningrat, dalam perkembangannya terdapat masalah yang menghambat tingkat pendidikan di Indonesia diantaranya adalah masalah kemiskinan dan pengangguran. Masalah kemiskinan dan pengangguran muncul dalam wacana teori ekonomi sebagai akibat dari ketidak puasan terhadap kinerja teori-teori ekonomi dalam realitas pembangunan. Kemiskinan merupakan akibat dari praktek kebijakan ekonomi yang tidak sesuai dengan asas keseimbangan. Singkat kata, teori ekonomi sejauh ini masih belum mampu secara optimal memecahkan masalah kemiskinan dan ketertinggalan.⁵ Berkaitan dengan masalah tersebut sesungguhnya Allah telah menetapkan suatu bagian tertentu yang tetap untuk fakir miskin, yaitu zakat. Dengan demikian, sesungguhnya umat Islam

⁴Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Cet. Ke I (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 10

⁵Gunawan Sumodiningrat, dkk. *Kemiskinan: Teori, Fakta dan Kebijakan*, (Jakarta: Impac, 1999), 18-23

memiliki potensi yang besar untuk mengatasi dan menghilangkan kemiskinan.⁶ Zakat merupakan sebuah elemen dalam dimensi perekonomian telah memainkan peranan penting dalam membentuk aspek fisik dalam struktur perekonomian sebuah negara. Zakat dimaksudkan untuk membersihkan harta benda milik orang lain, yang sengaja atau tidak dengan sengaja, telah termasuk ke dalam harta milik kita. Dalam mengumpulkan harta benda, sering kali hak orang lain termasuk kedalam harta benda yang diperoleh karena persaingan yang tidak sehat. Sehingga untuk membersihkan harta dari kemungkinan adanya hak-hak orang lain maka zakat wajib dikeluarkan.

Zakat berpotensi besar digunakan untuk menunjang pembangunan dalam aspek pengembangan peningkatan nilai-nilai moral keagamaan, pemberdayaan umat dalam sektor ekonomi yang kreatif dan produktif dengan menyerap banyak tenaga kerja sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat, atau yang lebih utama dalam hal pengembangan serta peningkatan kualitas pendidikan. Yusufal-Qardhawi, seorang ulama kontemporer mengatakan bahwa zakat adalah ibadah maliyah ijtima'iyah yang memiliki posisi dan peranan yang penting, strategis dan menentukan. Artinya bahwa zakat ini tidak hanya berdimensi maliyah (harta/materi) saja, akan tetapi juga berdimensi ijtima'iyah (sosial). Oleh karena itulah, maka zakat mempunyai manfaat dan hikmah yang sangat besar, baik bagi muzzaki (orang yang mengeluarkan zakat), dan mustahiq (orang yang berhak menerima zakat), harta itu sendiri maupun bagi masyarakat keseluruhan.

⁶Departemen Agama RI, *AL-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000), 433

Yang berhak menerima zakat ialah:

Orang yang fakir, Orang-orang miskin, Pengurus zakat, Orang yang Muallaf, Memerdekakan budak, Orang yang berhutang, orang yang berada Pada jalan Allah (sabilillah), Orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya.

Sesuai dengan sifat kewajiban zakat yang ilzami ijbari yang harus dilaksanakan dengan pasti, maka penanganan zakat harus diimplementasikan dalam suatu tugas operasional oleh suatu lembaga yang fungsional. Berbicara masalah zakat, yang terpenting dan tidak boleh dilupakan adalah peran amil zakat selaku pengemban amanah pengelolaan dana zakat tersebut. Jika amil zakat berperan dengan baik, maka delapan asnaf lainnya akan meningkat kesejahteraannya. Tetapi jika amil zakat tidak menjalankan perannya dengan baik dalam mengelolah zakat, maka harapan terhadap kesejahteraan delapan asnaf yang lain akan menjadi impian belaka. Itulah nilai strategis amil. Dengan kata lain, hal terpenting dari zakat adalah bagaimana cara mengelolahnya (manajemennya).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong merupakan lembaga pengelolaan zakat yang cukup lama telah berdiri. Bahkan sebelum adanya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong telah berdiri yaitu sejak tahun 1992, dengan nama Badan Amal Zakat Infak dan Sedekah (BAZIS). Kemudian pada tahun 2011 dengan adanya amandemen Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat,

maka Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) berubah nama lagi menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ini diresmikan oleh Bupati Rejang Lebong H. Suherman SE, MM pada hari kamis tanggal 02 Mei 2013. Dalam kurun waktu tersebut sudah cukup lama menjalankan fungsinya sebagai lembaga sosial. Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong sudah dapat dirasakan oleh masyarakat Terobosan BAZNAS kabupaten Rejang Lebong salah satunya adalah program peduli pendidikan yang bertujuan memberikan bantuan biaya pendidikan yang bersumber dari dana zakat.⁷

Tingkat kesadaran masyarakat untuk berzakat melalui amil zakat terus ditingkatkan melalui kegiatan sosialisasi dan publikasi di media massa nasional. Karenanya zakat yang berhasil dihimpun BAZNAS mengalami peningkatan pada tiap tahunnya. Selain itu, pendayagunaan zakat juga semakin bertambah bahkan menjangkau sampai ke pelosok-pelosok negeri. Pendayagunaan zakat mulai dilaksanakan pada lima program yaitu: Rejang Lebong peduli, Rejang Lebong taqwa, Rejang Lebong cerdas, Rejang Lebong sehat, Rejang Lebong makmur.

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa beasiswa adalah bentuk atau subsidi dan beasiswa. Beasiswa merupakan bantuan subsidi yang diberikan pemerintah kepada mahasiswa berupa sejumlah uang. Beasiswa tersebut diberikan kepada peserta didik warga negara Indonesia yang akan dan sedang mengikuti pendidikan, baik pada universitas

⁷Profil BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.

negeri maupun swasta dengan syarat keadaan ekonomi orang tuanya lemah atau tidak mampu menyekolahkan anaknya.⁸

Baznas Rejang Lebong mempunyai program untuk menunjang pendidikan yakni beasiswa Rejang Lebong cerdas yaitu:

Bantuan Beasiswa yaitu bantuan yang dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian cuma-cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja (biasa disebut ikatan dinas) setelah selesainya pendidikan. Lama ikatan dinas ini berbeda-beda tergantung pada lembaga yang memberikan beasiswa tersebut. Beasiswa juga ditujukan untuk mengantisipasi mahalunya memperoleh pendidikan yang diharapkan memenuhi segala kebutuhan dalam proses belajar.

Dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Rejang Lebong dengan keseluruhan mahasiswa yang menerima bantuan sebanyak 300 mahasiswa, dan mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan dari BAZNAS Rejang Lebong cerdas sebanyak 60 mahasiswa setiap tahunnya.

Peran serta zakat untuk membiayai pendidikan sangat mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pengalokasian dana zakat pada sektor pendidikan oleh lembaga pengelola zakat meski masih memiliki prasantase lebih kecil jika dibandingkan dengan alokasi untuk pemberdayaan ekonomi berupa pemberian modal, sangat membantu masyarakat miskin dalam mengakses pendidikan.

⁸Zulihar. *Pengaruh Beasiswa Bidik Misi terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Asyah kuala*,2016.

Dari latar belakang di atas maka penulis ingin mencoba meneliti dari permasalahan di atas yang penulis simpulkan dengan judul **“Pengaruh penyaluran program BAZNAS Rejang Lebong cerdas terhadap kepuasan penerima”**.

B. Batasan Masalah

Dari latar belakang di atas maka peneliti akan membatasi masalah hanya untuk melihat bagaimana kepuasan dan penyaluran beasiswa salah satu program BAZNAS Rejang Lebong cerdas yakni pada penyaluran beasiswa IAIN Curup, guna untuk menghindari terlalu luasnya penelitian maka peneliti akan terfokus pada program ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang hendak diteliti, yaitu: Apakah ada pengaruh penyaluran program Rejang Lebong cerdas terhadap kepuasan penerima?

D. Hipotesis

Hipotesis dirumuskan berdasarkan teori, dugaan, pengalaman pribadi atau orang lain, kesan umum, kesimpulan yang masih sementara. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui suatu pengujian

atau test yang disebut tes hipotesis. Ada dua macam hipotesis yang dibuat dalam suatu percobaan penelitian, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).⁹

H_0 = diduga pengaruh penyaluran beasiswa IAIN Curup (X) tidak berpengaruh terhadap penyaluran penerima (Y).

H_a = Diduga pengaruh penyaluran beasiswa IAIN Curup (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan penerima (Y).

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah yang tertera di atas, penelitian ini lebih bertujuan untuk:

- a) Untuk mengetahui adakah pengaruh kepuasan penyaluran program bantuan pendidikan beasiswa IAIN Curup yang ada di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong.
- b) Untuk mengetahui adakah pengaruh kepuasan dalam penyaluran program bantuan beasiswa IAIN Curup terhadap mahasiswa yang mendaftar beasiswa yang ada di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong.

⁹Rochayety, *Metodologi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Mitra Wacana Media 2009), 108

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang program bantuan pendidikan BAZNAS Rejang Lebong terhadap mahasiswa dan para siswa yang berlatar belakang kurang mampu yang harapannya bisa menghasilkan pemikiran yang nantinya dapat digunakan sebagai literatur khasanah untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi mahasiswa dalam menganalisis program bantuan pendidikan BAZNAS Rejang Lebong bagi mahasiswa yang berlatar belakang kurang mampu yang berada di IAIN Rejang Lebong.

b) Bagi Lembaga

Diharapkan dapat memberikan respon yang positif terhadap pemanfaatan dana zakat yang tidak hanya terfokus pada bidang ekonomi namun penting juga pemanfaatannya dalam bidang pendidikan khususnya bagi mahasiswa yang berlatar belakang kurang mampu.

F. Kajian literature

Agar tidak terjadi pengulangan suatu penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti melakukan observasi terhadap karya-karya ilmiah dan penelitian lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi karya Dwi Ayu Wulandari ***“Pengaruh Zakat Produktif yang direalisasikan dalam Bentuk Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan Terhadap Prestasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang”***.¹⁰ Metode penelitian dalam penelitian Dwi Ayu menggunakan metode kuantitatif yang sumber datanya didapat dari data primer dengan menyebarkan angket. Wulandari menyimpulkan bahwa Zakat Produktif yang direalisasikan dalam Bentuk Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi mahasiswa. Perbedaannya dengan penelitian penulis adalah terletak pada program yaitu beliau membahas tentang pengaruh program BAZNAS Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) terhadap prestasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, sedangkan saya membahas kepuasan beasiswa IAIN Curup terhadap penetapan program Rejang Lebong cerdas.
2. Skripsi karya Muhamad Maherdi ***“analisis program bantuan pendidikan badan amil zakat nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu bagi mahasiswa kurang mampu di IAIN Bengkulu”***.¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program bantuan pendidikan di BAZNAS Provinsi

¹⁰Dwi Ayu Wulandari. *Pengaruh Zakat Produktif Yang direalisasikan dalam bentuk Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana BAZNAS provinsi Sumatera terhadap prestasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang*, 2017.

¹¹ Muhamad Maherdi, *Analisis Program Bantuan Pendidikan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu bagi Mahasiswa kurang mampu*, 2019.

Bengkulu, untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan program bantuan pendidikan di BAZNAS Provinsi Bengkulu. Penulis menggunakan metode Deskriptif Kualitatif untuk mengungkapkan permasalahan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, yang bermanfaat untuk memberikan informasi, fakta dan data tentang program bantuan pendidikan di BAZNAS Provinsi Bengkulu untuk mahasiswa kurang mampu di IAIN Bengkulu dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pegawai BAZNAS Provinsi Bengkulu dan mahasiswa yang menerima dana bantuan pendidikan, sedangkan saya membahas kepuasan beasiswa IAIN Curup terhadap penetapan program Rejang Lebong cerdas.

3. Skripsi karya Ica Marlisa "*pemanfaatan dana zakat oleh penerima beasiswa Pariaman cerdas di BAZNAS kota Pariaman*".¹²Permasalahan pada penelitian ini adalah Bagaimanakah pemanfaatan dana Zakat oleh penerima beasiswa Pariaman Cerdas di BAZNAS Kota Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimanakah pemanfaatan dana zakat oleh penerima beasiswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara memaparkan peristiwa yang terjadi di lapangan dan kemudian hasil data tersebut dianalisa secara deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Pemanfaatan dana zakat oleh penerima beasiswa pariaman cerdas tepat guna dalam pemanfaatan beasiswa tersebut sangat memenuhi kebutuhan kuliah bagi penerima beasiswa pariaman cerdas serta

¹² Ica Marisa, *Pemanfaatan Dana Zakat Oleh Penerima Beasiswa Pariaman Cerdas di BAZNAS kota Pariaman*, 2019.

membantu keadaan ekonomi orang tua mereka, sedangkan saya membahas kepuasan beasiswa IAIN Curup terhadap penetapan program Rejang Lebong cerdas.

4. Skripsi karya Dini Fakhriah *"Efektivitas penyaluran dana Zakat di BAZNAS kota Bekasi dalam peningkatan pendidikan melalui program Bekasi cerdas"*.¹³ Penelitian ini mengetahui Untuk mengetahui penyaluran dana Zakat yang ada di BAZNAS Kota Bekasi dan efektivitas penyaluran dana Zakat pada program Bekasi Cerdas di BAZNAS Kota Bekasi Penelitian yang dilakukan deskriptif kualitatif, karena metode ini menurut penulis cocok dan relevan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini data-data yang digunakan ialah data kualitatif yaitu yang bersumber dari data primer dan sekunder yang kemudian diformulasikan dan di interprestasikan sehingga tersusun menjadi satu. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumenatsi dan studi pustaka. Efektifitas penyaluran dana zakat BAZNAS Kota Bekasi kurang efektif. Karena di BAZNAS Kota Bekasi penyaluran dana tersebut setiap tahunnya mengalami penurunan, sedangkan saya membahas kepuasan beasiswa IAIN Curup terhadap penetapan program Rejang Lebong cerdas.
5. Skripsi karya Ahmad Purnomo *"Analisis pendayagunaan program purworejo cerdas terhadap pemberdayaan pendidikan mustahik dibadan*

¹³ Dini Fakhriah, *Efektifitas Penyaluran Dana Zakat BAZNAS kota Bekasi dalam peningkatan Melalui Program Bekasi Cerdas*, 2016.

Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Purworejo".¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program Purworejo Cerdas, pengawasan program Purworejo Cerdas, kendala program Purworejo Cerdas, dan efektifitas program Purworejo Cerdas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian ini terdapat delapan informan yaitu empat amil di BAZNAS Kabupaten Purworejo dan empat penerima bantuan program Purworejo Cerdas. Data diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model interaktif dari Miles dan Huberman. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa: Pertama, pelaksanaan program Purworejo Cerdas masih banyak kekurangannya, teknik pengawasan yang diterapkan dalam program Purworejo Cerdas sudah cukup baik namun dalam pelaksanaannya terdapat kelalaian. BAZNAS Kabupaten Purworejo lalai mengawasi pemberian bantuan program Purworejo Cerdas melalui UPZ Ketiga, kendala yang dialami dalam program Purworejo Cerdas adalah masalah keterbatasan dana yang tidak bisa menjangkau seluruh pemohon bantuan, sedangkan saya membahas kepuasan beasiswa IAIN Curup terhadap penetapan program Rejang Lebong cerdas.

¹⁴ Ahmad Purnomo, *Analisis Pendayagunaan Program Purworejo Cerdas terhadap Pendayagunaan Pendidikan Mustahik dibadan Amil Zakat Nasional(BAZNAS) kabupaten Purworejo,2017.*

G. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel/konstruksi dengan cara memberi arti atau menspesifikasikan kejelasan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruksi atau variabel tersebut.¹⁵ Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu suatu watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang atau benda yang ditimbulkan karena adanya daya.¹⁶

Hugiono dan Poerwantana pengaruh adalah suatu efek yang terbentuk karena adanya suatu dorongan atau bujukan.¹⁷ Baudu dan Zain pengaruh merupakan keadaan dimana sesuatu dapat terjadi karena disebabkan oleh adanya suatu daya, sehingga dapat merubah atau membentuk sesuatu yang lain karena adanya suatu kekuasaan.¹⁸ Sedangkan Louis Gottschalk mendefinisikan pengaruh sebagai bentuk pemikiran atau perilaku manusia baik sendiri maupun kelompok.¹⁹

2. kepuasan beasiswa IAIN Curup (X)

kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (atau hasil) yang ia persepsikan dibandingkan dengan harapannya.

¹⁵ Nasir Muhammad, *Metode Penelitian*. (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 1999), 152

¹⁶ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007), 59

¹⁷ Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 2000), hal. 47

¹⁸ Babudu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), 131

¹⁹ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 2000), 171

3. Penyaluran (Y)

Kata penyaluran atau pendistribusian berasal dari bahasa ingris distribuse yang berarti pembagian, secara termonologi penyaluran adalah (pembagian, pengiriman)kepada orang banyak atau beberapa tempat. Pengertian lain mendefinisikan disrtibusi sebagai penyaluran barang keperluan sehari-hari terutama dalam massa darurat kepada pegawainnegri, penduduk dan sebagainya.

H. Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif, menurut V. Wiratna sujarweni penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur prosedur statistic atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

1. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian asosiatif di mana metode ini akan memabantu peneliti dalam mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitif merupakan jenis metode penelitian yang dilandaskan pada gejala, realitas dan fenomena yang terdapat di lapangan, tujuannya untuk mengukur dan meneliti hasil dari populasi ataupun sampel tertentu, dalam penelitian ini proses pengumpulan data digunakan dalam bentuk instrumen penelitian, analisis data yang mempunyai sifat kuantitatif atau statistik, tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah

ditetapkan.²⁰ Penelitian yang akan diteliti di sini yaitu pengaruh penerima beasiswa IAIN Curup terhadap penetapan program Rejang Lebong cerdas.

2. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik atau kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah program Rejang Lebong cerdas beasiswa pada mahasiswa IAIN Curup sebanyak 180 mahasiswa.

b) Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini akan menggunakan rumus slovin, dalam penghitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + N \times e^2)}$$

Dimana:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : tingkat kesalahan yang bisa ditolerir (10%)

²⁰ Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2014)21

Di mana jumlah sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{180}{(1+180 \times 0,1^2)} = \frac{180}{2,8} = 64 \text{ orang}$$

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada para penerima bantuan beasiswa dalam program BAZNAS Rejang Lebong cerdas, yakni pada mahasiswa IAIN Curup di kabupaten Rejang Lebong.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diartikan sebagai suatu alat untuk mengukur variabel penelitian secara spesifik, dalam sebuah penelitian jumlah suatu instrumen ditentukan dari jumlah variabel yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini indikator variabel dijabarkan sebagai berikut;

- a) Pengaruh penyaluran program beasiswa IAIN Curup .
- b) Pengaru penyaluran kepuasan beasiswa program beasiswa IAIN Curup.

5. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer:

- a). Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari objek penelitian, yang mana dalam hal ini meliputi profil serta tanggapan responden yang diperoleh melalui pengisian kuisisioner berupa pertanyaan-pertanyaan

terkait dengan indikator masing-masing variabel penelitian yang diajukan kepada pararesponden.

b). Data sekunder

Data sekunder yang digunakan oleh penulis adalah: Buku-buku penelitian dan statistic, buku yang berkaitan dengan program beasiswa, website resmi yang memuat artikel tentang beasiswa.²¹

6. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan metode penelitian lapangan yang mana penelitian akan dilakukan guna mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Kuesioner

Teknik pengumpulan data selanjutnya yakni menggunakan kuisisioner yang mana kuisisioner sangat dibutuhkan pada penelitian yang menggunakan data penelitian kuantitatif. Kuisisioner dilakukan dengan cara menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada responden terpilih terkait dengan masalah yang akan diteliti.

b. Dokumentasi

Penelitian ini juga akan menggunakan dokumentasi sebagai salah satu instrumen pengumpulan data, di mana hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data maupun dokumen yang berkaitan dengan objek tempat penelitian.

²¹Suryani dan Hendryadi. Metode, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen*, (Jakarta: kencana, 2015)194

c. Alat Ukur Penelitian

variabel penelitian diukur dengan menggunakan instrumen berskala ordinal yang memenuhi tipe pernyataan-pernyataan yaitu: tipe *skala likert* tipe ini merupakan alat yang digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan dalam mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek. Dalam pengukuran menggunakan *skala likert* variabel yang digunakan akan dijelaskan ke dalam indikator variabel, yang mana variabel tersebut akan menjadi pijakan dalam penyusunan pertanyaan atau pernyataan. Dalam *skala likert* setiap jawaban mempunyai kualifikasi dari positif sampai negatif, dalam analisis maka *skala likert* memiliki skor yaitu 1 sampai 5 dengan penilaian dan ketentuan sebagai berikut:²²

Tabel 1.1

Jawaban	Skor
Sangat tidak puas (STS)	1
Tidak puas (TS)	2
Netral (N)	3
Puas (P)	4
Sangat Puas (SP)	5

Sedangkan jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung. Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh langsung dari

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2016), 93.

pengisian kuesioner kepada mahasiswa yang mendapatkan beasiswa Rejang Lebong cerdas, yakni beasiswa IAIN Curup.²³

7. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data yang dilakukan penelitian kuantitatif ada beberapa tahap yang perlu dilakukan yakni:

a. Uji Instrumen

1). Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kemampuan suatu kuesioner sehingga kuesioner tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur, dalam penelitian ini alat ukur yang akan digunakan berupa kuesioner. Untuk melihat valid atau tidaknya suatu instrumen maka perlu dilihat dari instrumen tersebut bila instrumen itu mempunyai validitas yang tinggi maka instrumen tersebut valid, sebaliknya bila instrumen tersebut mempunyai validitas yang rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Dalam penelitian akan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* untuk mengukur masing-masing variabel yang ingin diukur, yakni:²⁴

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot (\sum X^2 - (\sum x)^2)\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

²³Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2014) 77.

²⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2011), 144.

Keterangan:

r hitung : Koefisien korelasi X dengan Y;

ΣXY : Jumlah dari hasil perkalian antar variabel X dan Y;

X : Skor variabel X;

Y : skor variabel Y;

N : Jumlah responden;

2). Uji Reliabilitas

Untuk melihat apakah instrumen tersebut dapat di percaya dengan baik maka digunakanlah uji reliabilitas. Pada tahap ini pengujian dilakukan hanya pada karakteristik ataupun bagian yang di anggap valid dari hasil uji validitas.

Tujuan dari Uji reliabititas adalah untuk mengetahui apakah jawaban seseorang terhadap item-item pertanyaan disebuah kuesionerkonsisten atau tidak. Untuk menguji reabilitas dari suatu instrumen agar dikatakan reliabel maka akan dilihat dari *cronbach alpha* > *r tabel* ($Ca > \text{tabel}$), dengan ketentuan *r tabel* 0,06. Untuk menguji instrumen tersebut maka digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yakni:

$$\left(r_{11} = K \right) \left(\frac{1 - \sum s_i^2}{St} \right)$$

$k-1$ St

Keterangan:

r_{11}	: Nilai Reliabilitas;
$\sum s_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap item;
S_t	: Varian total;
K	: Jumlah item;

b. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau pun rasio. Metode yang digunakan adalah metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilainya sudah normal.²⁵

2. Uji Linieritas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Hal ini dimaksudkan apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Uji ini ditentukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak

²⁵ Duwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010).

dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono, “kalau tidak linier maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan”.²⁶

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji koefisien determinasi, uji t (parsial) dan uji r (korelasi).

1. Uji r (Korelasi)

Analisis korelasi adalah untuk menentukan seberapa erat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.²⁷ Uji korelasi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen beasiswa(X) terhadap variabel dependen penetapan (Y) berhubungan secara positif atau negatif.

d. Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif. Analisis Regresi Linier Sederhana dilakukan dengan menggunakan alat bantu software aplikasi statistic for products and services solution (SPSS) for windows 16,0.

Dengan rumus sebagai berikut :

²⁶ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2007), 265

²⁷ Anwar, Sanusi. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Jogjakarta: Salemba Empat. 2011), 122

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = kepuasan Mahasiswa

X = penyaluran

a = Konstanta Regresi

b = Koefisien Regresi

e. Uji Determinasi (Adjust R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi selalu non negatif. Mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq r^2 \leq 1$). Jika $r^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan apabila angka koefisien determinasi mendekati 1 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.

f. Uji Parsial (Uji t)

T-test bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh beasiswa terhadap kepuasan dan penetapan mahasiswa secara individual (parsial). Membandingkan nilai statistik t dengan nilai kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Penyaluran

Dalam usaha untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan di bidang pemasaran , setiap perusahaan melakukan kegiatan penyaluran. Penyaluran merupakan kegiatan penyampaian produk sampai ketangan di pemilik atau konsumen pada waktu yang tepat. Beberapa pengertian mengenai saluran distribusi yang berkaitan dengan saluran distribusi oleh pakar dibidangnya sebagai berikut:

Menurut tjiptono, “saluran distribusi merupakan serangkaian partisipan organisasional yang melakukan semua fungsi yang dibutuhkan untuk menyampaikan produk/jasa dari penjual ke pembeli akhir.”

Menurut Etzel , “saluran distribusi terdiri dari serangkaian lembaga yang melakukan semua kegiatan yang digunakan untuk menyalurkan produk dan status kepemilikannya dari produsen kekonsumen atau pemakai bisnis.

Menurut Daryanto penyaluran adalah “suatu perangkat organisasi yang saling bergantung dalam menyediakan satu produk untuk digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen/pengguna”.²⁸

Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa saluran distribusi merupakan aliran barang-barang dari produsen ke konsumen. Oleh karena itu saluran

²⁸ <http://eprints.polsri.ac.id> di akses pada tanggal 03 agustus 2022, 10.16 wib

distribusi dibutuhkan karena adanya perbedaan yang menimbulkan celah-celah atau kesenjangan di antara produksi dan konsumsi.

B. Kepuasan

1. Pengertian Kepuasan

Kata kepuasan (*satisfactions*) berasal dari kata “ *Statis* “ (artinya cukup baik, memadai), dan “ *Facio* “ (melakukan atau membuat), kepuasan konsumen merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan (kinerja atau hasil) yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya.²⁹ Konsumen dapat mengalami salah satu dari tiga tingkat kepuasan umum yaitu kalau kinerja di bawah harapan, konsumen akan merasa kecewa tetapi jika kinerja sesuai dengan harapan pelanggan akan merasa puas dan apa bila kinerja bisa melebihi harapan maka pelanggan akan merasakan sangat puas senang atau gembira, menurut Kotler yang dikutip kembali oleh Fandy Tjiptono kepuasan konsumen adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (atau hasil) yang ia persepsikan dibandingkan dengan harapannya.

Menurut Kotler dan Keller kepuasan (*satisfaction*) adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang telah dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka. Jika kinerja gagal memenuhi ekspektasi , pelanggan akan tidak puas. Jika kinerja

²⁹*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:gramedia,2008), 111

sesuai dengan ekspektasi, pelanggan akan puas. Jika kinerja melebihi ekspektasi, pelanggan akan sangat puas atau senang.³⁰

Kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (atau hasil) yang dirasakan dibandingkan dengan harapan. Jadi, tingkat kepuasan dan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan. Kepuasan peserta uji sepenuhnya dapat dibedakan pada tiga taraf, yaitu :

- a). Taraf pertama : memenuhi kebutuhan-kebutuhan peserta uji.
- b). Taraf kedua: memenuhi harapan peserta uji dengan cara yang dapat membuat mereka akan kembali lagi.
- c). Taraf ketiga: melakukan lebih dari pada apa yang diharapkan peserta uji kompetensi.

Menurut Tjiptono dan Chandra secara garis besar, kepuasan pelanggan memberikan dua manfaat utama bagi perusahaan, yaitu berupa loyalitas pelanggan dan penyebaran (advertising) dari mulut ke mulut atau yang biasa disebut dengan istilah gethok tular positif Dengan demikian tingkat kepuasan merupakan fungsi perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan.³¹ Apabila kinerja dibawah harapan, maka peserta uji akan kecewa. Bila kinerja sesuai harapan peserta uji akan puas. Harapan peserta uji dapat dibentuk oleh pengalaman masa lampau, komentar dari sahabat serta janji dan informasi pemasar dan saingannya. Mutu suatu jasa uji sertifikasi tergantung dari tingkat

³⁰Kotler, Keller, *Teori Kepuasan*, (2009),138

³¹ Tjiptono, fandy , *Kepuasan Pelanggan*, (Yogyakarta: Andi offset, 2012), 57

kepuasan peserta uji di dalam melaksanakan uji, bila dihubungkan dengan jasa uji sertifikasi, maka bermutu atau tidaknya perusahaan tersebut, tergantung kepada puas atau tidaknya para peserta uji.

2. Tipe kepuasan

Hingga saat ini definisi kepuasan pelanggan masih banyak diperdebatkan, setidaknya ada dua tipe yang domain. Disatu pihak, kepuasan pelanggan dipandang sebagai *outcome* atau hasil yang didapatkan dari pengalaman konsumsi barang atau jasa spesifik (*outcome-oriented approach*). Di lain pihak, kepuasan pelanggan juga kerap kali dipandang sebagai proses (*processoriented approach*). Kendati demikian, belakangan ini *process-oriented approach* lebih dominan. Penyebabnya, orientasi program dipandang lebih mampu mengungkap pengalaman konsumsi secara keseluruhan dibandingkan orientasi hasil. Orientasi proses menekankan perseptual, evaluatif, dan psikologis yang berkontribusi terhadap terwujudnya kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan, sehingga masing-masing komponen signifikan dapat ditelaah secara lebih spesifik.³²

3. Manfaat kepuasan

Beberapa manfaat kepuasan adalah:³³

- a) Kepuasan pelanggan merupakan sarana untuk menghadapi kompetisi di masa yang akan datang.
- b) Kepuasan pelanggan merupakan promosi terbaik.

³² Zuliana Yamit, *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa*, (yogyakarta: Ekonisia, 2001), 94

³³ Mega T, Maetia. *Pengaruh Harga, Nilai, Manfaat, dan Kualitas Terhadap Kepuasan loyalitas Pelanggan*, (Surabaya: journal off business and banking, 2013)2

- c) Kepuasan pelanggan merupakan asset perusahaan terpenting.
- d) Kepuasan pelanggan menjamin pertumbuhan dan perkembangan perusahaan.
- e) Pelanggan makin kritis dalam memilih produk.
- f) Pelanggan puas akan kembali.
- g) Pelanggan yang puas mudah memberikan referensi.

4. Perbedaan Teori

- a. Positif disconfirmation, terjadi jika kinerja sesungguhnya (actual performance) lebih besar dari harapan (performance expectation) konsumen.
- b. Simple confirmation, terjadi jika kinerja sesungguhnya sama dengan harapan konsumen.
- c. Negatif disconfirmation, terjadi jika kinerja sesungguhnya lebih kecil daripada harapan konsumen.

Dalam penerapannya, ada enam teori kepuasan konsumen. Dimana teori ini terstruktur dalam tiga perspektif pokok, yaitu perspektif psikologi, perspektif ekonomi, dan perspektif sosiologi. Perspektif psikologi terdiri dari cognitive dissonance theory, contrast theory, assimilation contrast theory, dan adaptation level theory. Sementara yang termasuk dalam perspektif ekonomi adalah utility theory. Dan yang termasuk dalam perspektif sosiologi adalah alienation theory.

5. Macam-macam Teori Kepuasan Konsumen

Dimulai dari perspektif psikologi, diantaranya adalah:

- a. Cognitive Dissonance Theory

Cognitive dissonance theory adalah teori yang mengungkapkan bahwa konsumen berusaha menekan disonansi, yang artinya kesenjangan atau perbedaan antara ekspektasi dari kinerja produk barang atau jasa. Diskonfirmasi negatif terwujud saat kinerja produk lebih buruk dibandingkan dengan ekspektasi konsumen.

Sebaliknya, akan positif bila kinerja produk lebih bagus daripada ekspektasi pelanggan. Teori ini memandang kepuasan konsumen sebagai evaluasi yang memberikan hasil dimana pengalaman atau kinerja yang dipersepsikan sebaiknya sama baiknya dengan yang diharapkan oleh pelanggan.³⁴

b. Contrast Theory

Contrast theory memiliki arti yang berkebalikan dengan cognitive dissonance theory. Dimana pada contrast theory, tidak menekan disonansi namun justru memperbesar perbedaan antara ekspektasi dengan kinerja produk barang atau jasa. Jika kinerja produk yang dibeli konsumen melampaui ekspektasi, maka konsumen akan merasa puas.

Sebaliknya, jika kinerja produk di bawah ekspektasi, maka konsumen akan merasa tidak puas. Teori ini secara tersirat mengungkapkan bahwa konsumen sangat sensitive terhadap ekspektasi yang tidak terpenuhi dan bisa bereaksi secara berlebihan dengan sendirinya.

c. Assimilation Contrast Theory

³⁴Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2009), 306

Teori *assimilation contrast theory* berpendapat bahwa konsumen mungkin menerima penyimpangan atau deviasi dari ekspektasinya dalam batas tertentu. Jika produk, baik barang ataupun jasa, dibeli dan dikonsumsi oleh konsumen, tidak terlalu berbeda dengan apa yang diharapkan, maka kinerja produk akan diasimilasi atau diterima dan produk yang bersangkutan akan dievaluasi secara positif alias dinilai memuaskan.

Namun, jika kinerja produk melampaui zona penerimaan konsumen, maka perbedaan yang ada akan dikontraskan sehingga tampak lebih besar dari sesungguhnya. Teori ini menjelaskan kepuasan pelanggan dengan menggunakan dua teori sebelumnya. Dalam kasus tingkat diskonfirmasi ekspektasi dan kinerja yang moderat, konsumen akan berperilaku sesuai dengan *cognitive dissonance theory*. Namun, jika tingkat diskonfirmasi tinggi melampaui zona penerimaan, maka konsumen akan berperilaku sesuai dengan *contrast theory*. Yang membesar – besarkan perbedaan antara ekspektasi dan kinerja produk.

d. *Adaptation Level Theory*

Adaptation level theory berpendapat bahwa individu hanya mempersepsikan sebuah stimulus berdasarkan standar yang diadaptasi olehnya dan standar tersebut bergantung pada persepsi terhadap stimulus, konteks, karakteristik psikologis, dan fisiologis organisme. Tingkat adaptasi yang sudah terbentuk menjadi penentu evaluasi berikutnya dan memastikan bahwa setiap penyimpangan positif maupun negatif tetap berada pada

rentang posisi original individu yang bersangkutan. Satu-satunya yang dapat mengubah evaluasi akhir hanyalah kekuatan besar pada tingkat adaptasi.

Standar pembandingan tingkat adaptasi bagi kinerja produk adalah ekspektasi konsumen. Sementara kekuatan principal yang menyebabkan penyimpangan positif atau negatif dari tingkat adaptasi adalah peranan dari diskonfirmasi.

e. Utility Theory

Utility theory adalah theory yang termasuk dalam cakupan ekonomi. Yang mengemukakan bahwa utility theory pada prinsipnya berfokus pada cara konsumen dalam memilih dan membuat keputusan berdasarkan preferensi dan penilaiannya terhadap nilai tertentu. Teori ini memiliki unsur pokok berupa hubungan antara preferensi dan indifferensi individu terhadap serangkaian alternatif produk, merek, dan pemasok.

f. Alienation Theory

Alienation theory adalah teori yang termasuk dalam perspektif sosiologi, yang mana teori ini lebih menginterpretasikan sebuah konsep tentang ketidakpuasan pelanggan.

6. Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen

Kepuasan konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah sebagai berikut:³⁵

a. Produk yang Dihasilkan

³⁵ Ariati, *Factor yang Mempengaruhi Kepuasan*, (Surabaya: wade group, 2010), 110

Faktor yang mempengaruhi pertama kali adalah produk yang dihasilkan oleh perusahaan atau yang ditawarkan oleh perusahaan, baik barang maupun jasa. Konsumen akan merasa puas jika produk tersebut berguna bagi konsumen dan memiliki kualitas yang baik. Jika konsumen puas, mereka akan meminta perusahaan untuk menyediakan produk tersebut. Ini menjadi nilai plus sekaligus tantangan bagi perusahaan untuk dapat memenuhi keinginan konsumen tersebut.

b. Pelayanan

Faktor kedua yang mempengaruhi kepuasan konsumen adalah pelayanan. Tidak hanya usaha dalam bidang jasa, namun juga dalam penjualan produk. Dimana, pelayanan yang baik adalah kunci mendapatkan konsumen yang loyal. Dengan pelayanan yang baik, tidak hanya mempertahankan pelanggan, tapi juga mencerminkan citra baik perusahaan.

c. Faktor Emosional

Ketika konsumen mendapatkan pelayanan yang baik, maka akan timbul faktor emosional. Dimana, kepuasan secara emosional akan membuat konsumen semakin loyal terhadap produk yang disediakan oleh perusahaan.

d. Iklan

Tidak dapat ditepis bahwa iklan dapat menjadi pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi kepuasan konsumen. Oleh karena itu, perusahaan perlu membuat iklan semenarik mungkin. Serta menjelaskan dengan detail keunggulan dari produk yang ditawarkan.

e. Memberikan Kemudahan

Faktor memberikan kemudahan ini maksudnya adalah, seberapa mudah konsumen mendapatkan produk hingga proses transaksi pembayarannya. Tentunya konsumen tidak ingin menunggu terlalu lama dan membuang waktu mereka. Hal ini juga tidak terlepas dari pelayanan, dimana jika pelayanan konsumen baik dan mudah mendapatkan produk, maka loyalitas konsumen akan terwujud.

Itulah faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen. Dimana kelima faktor tersebut harus dipenuhi jika ingin konsumen puas dengan produk yang ditawarkan oleh perusahaan baik produk berupa barang maupun jasa.³⁶

C. Penerima beasiswa

Penerima beasiswa adalah mahasiswa aktif yang harus terdaftar sebagai calon penerima beasiswa di tempat terkait. Perguruan tinggi harus melakukan verifikasi kelayakan calon penerima bantuan mahasiswa dan bertanggung jawab terhadap kebenarannya

1. Komposisi penilaian atau penentuan penerima beasiswa

- a) Salah satu komponen pendudukan penerima beasiswa adalah penghasilan orang tua, apabila orang tua dari calon penerima beasiswa berpenghasilan rendah, maka nilai atau poin yang didapatkan akan semakin tinggi dan berkesempatan lebih untuk mendapatkan.

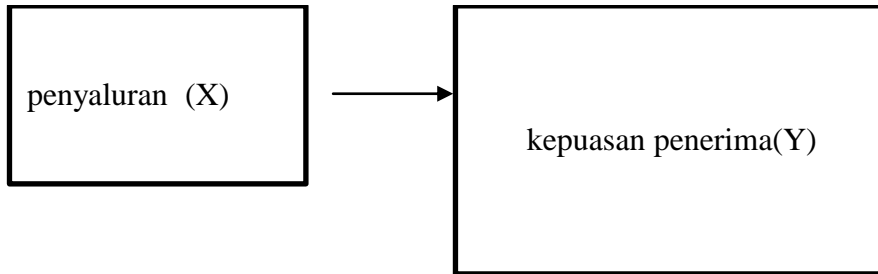
³⁶Ariati, *Factor yang Mempengaruhi Kepuasan*, (Surabaya: wade group, 2010), 110

- b) Komponen pendukung kedua adalah penilaian dari jumlah saudara apabila calon penerima beasiswa mempunyai anak saudara yang masih dalam tanggung jawab orang tua maka nilai atau poin yang didapatkan akan semakin tinggi dan berkesempatan lebih untuk mendapatkan beasiswa.
- c) Komponen pendukung ketiga adalah pekerjaan orang tua, pekerjaan orang tua juga berpengaruh terhadap komposisi penilaian dari penerimaan beasiswa.
- d) Komponen pendukung keempat pengklasifikasi IPK penerimaan beasiswa sangat mempengaruhi penilaian IPK karena salah satu pengadaan beasiswa adalah untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Apabila mahasiswa mendapatkan IPK yang tinggi maka mahasiswa berkesempatan lebih untuk mendapatkan beasiswa.
- e) Komponen pendukung kelima merupakan factor pendukung yang dapat menunjukkan penerimaan beasiswa, yaitu riwayat penerimaan atau dapat juga di artikan sebagai mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kampus, sering mendapatkan prestasi atau penghargaan dalam bidang akademik maupun non akademik, tentunya penilaian ini akan menjadi nilai tambah untuk menunjang atau meningkatkan poin mahasiswa yang mengajukan beasiswa.³⁷

B. Kerangka Analisis

³⁷ <https://l1dikti6.kemdikbud.go.id> , beasiswa dan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa di akses pada tanggal 03 agustus 2022, pukul 10.45 wib

Gambar 2.1 Kerangka Teori



Pengaruh:

a. Menganalisis pengaruh X terhadap Y.

1. Penyaluran (X)

Merupakan pendistribusian yang berarti pembagian atau pengiriman kepada orang banyak atau beberapa tempat.

2. Kepuasan (Y)

Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (atau hasil) yang ia persepsikan di bandingkan dengan harapannya.

BAB III

GAMBARAN UMUM INSTANSI

A. Sejarah singkat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong

Pengesahan Undang-Undang Pengelolaan zakat pada masa Pemerintah B.J. Habibie tepatnya pada tanggal 23 September 1999, Nomor 38 Tahun 1999 yang kemudian disusul dengan keputusan Menteri Agama RI. No. 581 Tahun 1999 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, dilanjutkan dengan keputusan Menteri Agama RI. No. 373 tahun 2003 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat adalah merupakan payung hukum berdirinya Badan Amil Zakat mulai dari tingkat Nasional sampai tingkat Kecamatan.

Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 diharapkan pengelolaan zakat dilakukan oleh sebuah lembaga yang resmi, yang memiliki tanggung jawab dan dapat meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat. Dengan adanya sebuah lembaga resmi salah satu contohnya seperti BAZNAS, maka pengelolaan zakat akan menjadi lebih baik karena memiliki beberapa keuntungan yang dapat membantu muzaki dalam melaksanakan pembayaran

zakat, mencapai efisien dan efektifitas serta sasaran yang tepat dalam penggunaan zakat menurut skala prioritas.

Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Rejang Lebong merupakan lembaga pengelolaan zakat yang cukup lama telah berdiri. Bahkan sebelum adanya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, BAZDA Kabupaten Rejang Lebong telah berdiri yaitu sejak tahun 1992, dengan nama BAZIS. Sejak dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 maka BAZIS Kabupaten Rejang Lebong BAZDA Kabupaten Rejang Lebong. Kemudian pada tahun 2011 dengan adanya amandemen Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, maka BAZDA berubah nama lagi menjadi BAZNAS.³⁸

Dalam sejarahnya BAZNAS kab. Rejang Lebong sejak tahun 1994, telah mengalami enam kali periode kepengurusan, antara lain sebagai berikut:

- a. Drs. H. Tarmizi Syam (1994 s.d 1997)
- b. Drs. H. Ahmad Nizar (1997 s.d 2000)
- c. Drs. H. Nasril (2000 s.d 2003)
- d. Drs. Ahmadil Anshori Umar (2003 s.d 2006)
- e. H. M. Slamet. A (2007 s.d 2015)
- f. Drs. H. M. Rasyid Djamak (2015 s.d 2020)
- g. Faisal Nazarudin (2015 s.d Sekarang)

Sampai dengan tahun 2021 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong mampu terus eksis dipimpin oleh Bapak Faisal

³⁸ Profil BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong

Nazarudin. Dalam melaksanakan tugasnya BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong memiliki Motto yakni: 4 M, *“Melayani Muzzaki dan Menyantuni Mustahiq”*.

B. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong

1. Visi

Mewujudkan BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong sebagai lembaga pengelola zakat yang Amanah, Profesional, Akuntabel, Terdepan dan Terpercaya berdasarkan syariat Islam dan amanat Undang-Undang Zakat.

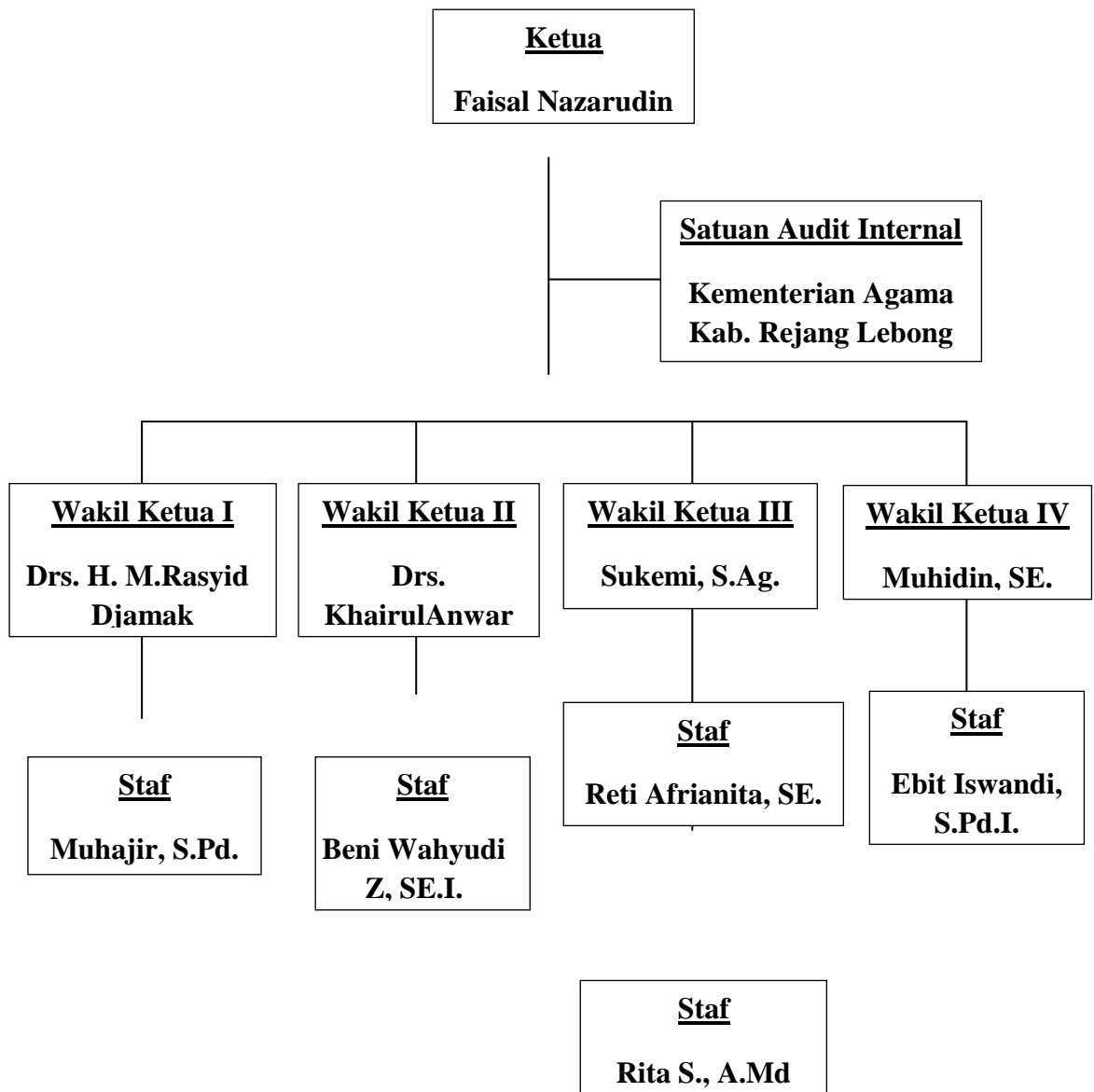
2. Misi

- a. Mewujudkan masyarakat Rejang Lebong yang sadar akan zakat.
- b. Memaksimalkan potensi zakat wilayah Kabupaten Rejang Lebong.
- c. Memaksimalkan distribusi ZIS dalam bentuk program konsumtif maupun program produktif yang tepat sehingga mampu mengurangi angka kemiskinan di wilayah Kabupaten Rejang Lebong.
- d. Menjadikan BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong sebagai inspirator model pengelola zakat di Provinsi Bengkulu pada khususnya dan di negara Indonesia pada umumnya.

C. Struktur Organisasi BAZNAS Rejang Lebong

Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong kepengurusan dari periode 2015-2021 adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Struktur Organisasi BAZNAS Rejang Lebong



Adapun tugas pokok dan fungsi masing-masing pengurus diatas adalah sebagai berikut:

1. Ketua

- c. Bertugas memimpin rapat anggota dan rapat pengurus.
- d. Menilai kinerja bulanan.
- e. Melakukan pembinaan kepada anggota dan staf.
- f. Menjalankan tugas-tugas yang diamanahkan oleh syariat Islam dan undang-undang No 23 tahun 2011 selaku mengemban amanah mengelola zakat, infak dan sadaqah.

2. Bidang Pengumpulan Zakat (Wakil Ketua I)

- a. Menyusun mengumpulkan zakat, infak, sadaqah dan wakaf (ZISWAF).
- b. Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan data *muzakki*.
- c. Melaksanakan sosialisasi ZISWAF.
- d. Melaksanakan dan mengendalikan pengumpulan ZISWAF.
- e. Melaksanakan pelayanan *muzakki*.
- f. Melaksanakan evaluasi pengelolaan pengumpulan ZISWAF.
- g. Menyusun pelaporan dan pertanggung jawaban pengumpulan ZISWAF.
- h. Melaksanakan penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan *mizakki*.
- i. Mengkoordinir pelaksanaan pengumpulan ziswaf tingkat Kabupaten Rejang Lebong.

3. Bidang Pendistribusian dan Daya Guna (Wakil Ketua II)

- a. Mengkoordinir penyusunan program kerja tahunan bidang distribusi dan daya guna.
- b. Melakukan pembagian tugas, memberikan arahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas bawahan dilingkungan bidang.
- c. Mengkoordinir penyusunan kalender kerja, pelaksanaan dan evaluasi program.
- d. Menela'ah kelayakan pendistribusian sesuai program.
- e. Memberikan pertimbangan dan analisa dalam pendistribusian pada ketua BAZNAS.
- f. Berkoordinasi dengan bagian keuangan sekretariat perihal pendistribusian.
- g. Berkoordinasi dengan pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan pendistribusian.
- h. Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti ormas, dinas dan lembaga lainnya terkait dengan pendayagunaan.
- i. Memimpin rapat bidang pendistribusian dan pendayagunaan.
- j. Memberikan laporan hasil pelaksanaan tugas.
- k. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pemimpin.

4. Bidang Keuangan (Wakil Ketua III)

- a. Menyusun program kerja bidang keuangan.
- b. Menyiapkan dan mengkoordinasi penyusunan dan pengendalian anggaran.
- c. Melakukan perencanaan, pengelolaan pendapatan dan belanja.

- d. Menyusun kebijakan teknis di bidang keuangan dan pengelolaan aset bersinergi dengan bidang umum.
- e. Menyelenggarakan pengelolaan kas.
- f. Menyelenggarakan sistem informasi keuangan.
- g. Menyelenggarakan kegiatan verifikasi pendapatan dan belanja.
- h. Menyelenggarakan kegiatan akuntansi penyusunan laporan keuangan dan aset.
- i. Menyusun laporan pelaksanaan tugas.
- j. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pemimpin.
- k. Memberikan laporan kepada ketua setiap dibutuhkan.
- l. Mengarsipkan dan menyimpan data transaksi operasional kantor.
- m. Menyiapkan laporan keuangan.

5. Bidang Administrasi Umum dan Kesekretariatan (Wakil Ketua IV)

- a. Menyusun rencana kerja tahunan dari masing-masing bidang.
- b. Melaksanakan pengurusan, pengaturan, pengamanan administrasi umum, dokumen dan inventarisasi kelembagaan.
- c. Mempersiapkan keperluan rapat dinas dan melaksanakan tugas *notulensi* kedinasan.
- d. Melaksanakan pengurusan administrasi kepegawaian.
- e. Melaksanakan koordinasi guna kelancaran pelaksanaan tugas.
- f. Memberikan usulan dan saran kepada ketua BAZNAS.
- g. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan.

- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pemimpin sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- i. Melakukan verifikasi dan kelengkapan bahan dan dokumentasi calon *mustahiq*.
- j. Mengagendakan surat *mustahiq*.
- k. Menginput dan berkoordinasi dengan bagian pendistribusian terkait tata calon *mustahiq*.
- l. Meneruskan bakal calon *mustahiq* kepada bidang pendistribusian.
- m. Melaksanakan pengarsipan, pendataan, komputerisasi data *mustahiq*.

Sedangkan tugas pokok dan fungsi untuk masing-masing staf adalah sebagai berikut:

1. Staf Pengumpulan Zakat

- a. Berkoordinasi dengan kepala bidang pengumpulan (Wakil Ketua I).
- b. Bertanggung jawab terhadap administrasi program pengumpulan.
- c. Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pengumpulan.
- d. Melaksanakan program Bidang Pengumpulan.
- e. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang pengumpulan.
- f. Sebagai tenaga Jemput Zakat di UPZ yang telah ditentukan.

2. Staf Bagian Distribusi dan Daya Guna

- a. Berkoordinasi dengan kepala bidang pendistribusian (Wakil Ketua II).
- b. Bertanggung jawab terhadap administrasi program penyaluran zakat.

- c. Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pendistribusian zakat.
- d. Melaksanakan program bidang pendistribusian.
- e. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ini ditetapkan dibidang pendistribusian.

3. Staf Bidang Keuangan (Bendahara Kas)

- a. Berkoordinasi dengan bidang keuangan (Wakil Ketua III).
- b. Mencatat setiap transaksi dengan melampirkan bukti administrasi.
- c. Menerima, mencatat / membuka dan membayar dana sesuai dengan ketentuan pengeluaran operasional dan pendistribusian.
- d. Menyerahkan dana yang sudah disetujui ketua kepada yang berhak menerima sesuai dengan ketentuan.
- e. Mengarsipkan dan menyimpan data pendistribusian yang sudah diserahkan.
- f. Menyiapkan laporan keuangan harian, mingguan dan bulanan.
- g. Membuat laporan keuangan pertahun.
- h. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang keuangan.

4. Staf Bidang Administrasi dan Kesekretariatan

- a. Melaksanakan surat menyurat yang berhubungan dengan kegiatan rutin BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.
- b. Mencari, mengumpulkan, menyaring, mengkliping dan menganalisis informasi seputar BAZNAS.

- c. Menyiapkan bahan-bahan pemberitaan dan mempersiapkan kegiatan yang berhubungan dengan publikasi di media massa atau media sosial (*Website, Facebook* dan sebagainya).
- d. Melakukan kegiatan kemitraan sebagai upaya untuk publikasi kegiatan BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.
- e. Melaksanakan penyebaran informasi melalui media BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong (*Website, Facebook* dan sebagainya).
- f. Melaksanakan pengelolaan, pengaturan dan pengurusan kegiatan protokorel serta perjalanan dinas.

5. Bagian Surveyor

- a. Melakukan *surveyor* kepada calon *mustahiq* sesuai dengan surat perintah *survey* yang dikeluarkan bidang pendistribusian.
- b. Berkoordinasi dengan kegiatan *Administrasi* untuk *Verifikasi* data terkait calon *mustahiq*.
- c. Mendokumentasikan calon *mustahiq* dan kegiatan pendistribusian.
- d. Melaporkan hasil *survey* kepada bidang pendistribusian.
- e. Memberikan pertimbangan dan analisa terhadap hasil *survey* kepada bidang pendistribusian.
- f. Melaksanakan tugas-tugas lapangan tertentu terkait dengan persiapan pendistribusian.

D. Program Kerja BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong

BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong mempunyai program pendistribusian dana zakat yang bertujuan untuk membantu sesama umat serta mewujudkan kesejahteraan umat, yang harus direalisasikan oleh BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong, yaitu sebagai berikut:³⁹

1. Rejang Lebong Cerdas

Rejang Lebong cerdas adalah program pemberian santunan bagi siswa-siswi yang dari keluarga tidak mampu agar mereka tetap dapat melanjutkan pendidikan. Baik tingkat SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA maupun sekolah tinggi dan pemberian beasiswa kepada siswa-siswi yang memiliki prestasi dibidang pendidikan maupun di bidang keterampilan lainnya.

2. Rejang Lebong Taqwa

Rejang Lebong Taqwa adalah program bantuan yang diberikan dalam rangka meningkatkan syiar dakwah islam. Bantuan ini dapat berupa santunan tunai (santunan *Da'i*, *Mubaligh*, Imam dan para Ustadz) dan bantuan fisik, sarana maupun prasarana dalam menunjang kegiatan syiar Islam di wilayah Rejang Lebong.

3. Rejang Lebong Sehat

Rejang Lebong Sehat adalah program bantuan pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin yang tidak mampu diwilayah Rejang Lebong. Program ini berupa penyediaan layanan gratis (sunatan/khitanan gratis, periksa gigi siswa gratis, bantuan kendaraan Ambulance, dll). Dan juga

³⁹Program Kerja BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021.

dalam bentuk bantuan pendamping pengobatan yang diberikan kepada masyarakat yang sakit yang tidak memiliki biaya untuk berobat.

4. Rejang Lebong Makmur

Rejang Lebong Makmur adalah program bantuan yang dilakukan dalam rangka membantu dan membuka peluang bagi masyarakat tidak mampu untuk dapat berusaha dibidang ekonomi. Sehingga dengan program ini diharapkan mampu merubah tingkat perekonomian dari masyarakat miskin menuju masyarakat yang lebih mapan. Program ini berupa bantuan konsumtif maupun produktif.

5. Rejang Lebong Peduli

Rejang Lebong Peduli adalah program bantuan yang diberikan dalam rangka wujud kepedulian BAZNAS atas musibah, wabah, masalah yang terjadi di wilayah Kabupaten Rejang Lebong. Misalnya ketika terjadi musibah kebakaran, banjir, longsor dan sebagainya.

E. Kegiatan Pokok Instansi

Kegiatan pokok BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong yaitu sebagai berikut:⁴⁰

1. Penghimpunan

Kebijakan dan aktivitas penghimpunan mencakup jenis dan cara dana yang diterima. Organisasi pengelolaan harus menentukan jenis dan yang akan diterima, karena setiap dana mempunyai karakteristik dan konsekuensi pengendalian yang berbeda. Jenis dana yang diterima oleh

⁴⁰Kegiatan Pokok Baznas Kabupaten Rejang Lebong.

organisasi pengelolaan zakat menurut Undangn-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, selain zakat adalah infak, shadaqah dan dana sosial keagamaan lainnya.

Dalam kebijakan yang dibuat, sebisa mungkin membuat pengertian serta batasan masing-masing dana. Selain jenis dana, kebijakan yang diperlukan adalah cara diterimanya dana. Dana dapat diterima melalui beberapa cara yaitu, melalui Bank, secara tunai ataupun melalui kiriman *wesel*. Penerimaan secara tunai ada yang langsung disetor oleh donatur melalui lembaga penerimaan, ada juga yang diambil oleh petugas penjemputan dana ditempat donatur berada. Bentuk penerimaan secara tunai ada yang bentuk uang tunai, cek, *bilyet giro* atau bahkan bentuk barang seperti misalnya emas.

Masing-masing jenis, cara dan bentuk dana yang diterima membutuhkan pengendalian yang berbeda. Dalam pemilihan jenis, cara dan bentuk dana, organisasi pengelolaan zakat sebaiknya memperhatikan segi kemudahan donatur (*muzakki*), efektivitas penghimpun serta efisien biaya penghimpun. Setiap organisasi dapat menentukan jenis, karakteristik, target *muzakki* yang dibidik, konsentrasi program penyeluran dana tempat kedudukan organisasi pengelolaan zakat.⁴¹

2. Penyaluran

Kebijakan untuk menyalurkan dana membutuhkan panduan yang cukup luas. Kebijakan ini setidaknya meliputi penerima dana, ruang lingkup

⁴¹Dewi Fitria, *Pengaruh Kualitas Pelayanan BAZNAS di Kabupaten Rejang Lebong Terhadap Kepuasan Muzakki*, (Skripsi: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, 2016), 67-68.

bidang sasaran, sifat penyaluran, pengeluaran dana, serta pertanggung jawaban pengguna dana.

Terdapat perbedaan penyaluran dana zakat dan non zakat. Sebagaimana kita ketahui bahwa ketentuan penyaluran dana zakat telah ditetapkan dalam al-qur'an yaitu zakat disalurkan untuk delapan golongan/asnaf. Sedangkan dana non zakat (infak dan shadaqah) adalah dana yang bukan zakat yang juga dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong. Dalam prinsipnya, dana non zakat adalah dana yang harus disalurkan/didistribusikan kepada yang berhak menerimanya, namun tidak tergolong delapan asnaf.

3. Penerima Dana

Penerima dana baik dalam Al-Qur'an ataupun Al-Hadis tidak ada ketentuan yang menyebutkan bahwa ke delapan golongan tersebut harus mendapat bagian yang sama. Penerimaan dana non zakat bersifat fleksibel dibandingkan mustahik zakat kecuali, bila ada persyaratan dari donatur yang disepakati ketika menyerahkan dana. Meskipun demikian, sebaiknya penyaluran dana tetap mengacu kepada ke delapan asnaf tersebut, terlebih dalam konteks Indonesia yang masih sangat banyak penduduk kurang mampu.

4. Bidang Sasaran Program

Untuk lebih efektif dan tepat, maka organisasi perlu menentukan bidang sasaran program yang menjadi fokus organisasi. Bidang sasaran

tersebut misalnya adalah bidang pendidikan, ekonomi, dakwah, dan kesehatan.

5. Bentuk dan Sifat Penyaluran

Penyaluran bantuan dan ZIS dapat berupa bantuan langsung (sesaat) dan dengan model pemberdayaan. Bantuan langsung adalah penyaluran kepada mustahik yang membutuhkan bantuan tanpa ada target-target tertentu untuk mengubah kondisi ekonomi mustahik, misalnya lebih mandiri. Target dari model penyaluran ini adalah agar mustahik terbebas dari kesulitan yang menghimpit saat atau memang ditunjukkan untuk terus membantu mustahik yang memang tidak bisa menopang kehidupan, misalnya orang jompo atau orang gila. Penyaluran ini ideal dananya bersifat hibah. Penyaluran model pemberdayaan adalah penyaluran dana zakat, infaq, shadaqah atau dana lain kepada mustahik yang membutuhkan dengan target mengubah keadaan penerima zakat menjadi mandiri. Penyaluran jenis ini biasanya membutuhkan kemampuan mengenai program, memonitoring, mengevaluasi, memahami kondisi mustahik dan kemampuan membina dan mendampingi mustahik agar target kemandirian tercapai.

Sifat penyaluran dana dari model pemberdayaan bila bersifat hibah, dana bergulir atau pinjaman. Harap diperhatikan sumber dana yang dipergunakan, bila sumber dananya adalah dana zakat. Akan sebaliknya dana yang disalurkan adalah dana berupa hibah atau berupa pinjaman qardul hasan (bergulir). Sebaiknya dana zakat tidak disalurkan berupa pembiayaan investasi hingga ada ikatan shohibul al mal dan mudharib antara amil dan

mustahik. Hal ini mengingat masih adanya perbedaan pendapat tentang pendayagunaan dana zakat yang diproduktifkan, meskipun dalam pelaksanaannya adalah tergantung kebijakan syari'ah yang ditentukan oleh dewan syari'ah masing-masing.

6. Pengeluaran Dana

Kebijakan dan prosedur tentang pengeluaran dana perlu dibuat oleh setiap OPZ (Operasional Pengelolaan Zakat). OPZ adalah kebijakan atau prosedur yang mengatur mengenai pembukuan serta dana yang akan dikeluarkan dalam pengelolaan zakat. Ketiadaan kebijakan dan prosedur yang mengatur bisa menimbulkan peluang-peluang penyimpanan dana yang tidak diinginkan. Prosedur sebaliknya dibuat agar tidak menyulitkan dan membuat biokrasi yang panjang sehingga menghambat pelaksanaan program. Kebijakan dan prosedur sebaliknya dibuat untuk memudahkan sepanjang memenuhi kaidah-kaidah pengendalian internal yang baik.

Kebijakan tentang pengeluaran dana sebaiknya memuat tentang siapa yang berhak mengajukan pengeluaran dana, siapa yang berhak mengotoriasi serta batasan otorisasinya, siapa yang berhak memverifikasi serta siapa yang berhak merealisasikan pengeluaran dana urutan proses dari permintaan pengeluaran dana, persetujuan pengeluaran dana, verifikasi pengeluaran dana serta realisasi pengeluaran dana.

7. Pertanggung Jawaban

Setiap penggunaan dana harus ada pertanggungjawaban secara tertulis lengkap dan sah. Dalam lingkupan kegiatan pertanggungjawaban

dibuat sebagai laporan kegiatan, dalam lingkungan organisasi laporan dibuat berupa laporan keuangan serta periodik. Setiap pertanggungjawaban harus sesuai dengan syariah dan aturan lembaga. Agar lebih terkontrol perlu ditetapkan batasan waktu pertanggungjawaban penggunaan dana.

8. Pengolaan Saldo Dana

Dalam oprasional UPZ, dana yang sudah terhimpun sering kali harus mengendap terlebih dahulu sebelum disalurkan, misalnya pada setiap bulan Ramadan dana yang terkumpul besar sementara perencanaan jadwal penyaluran dibagi untuk beberapa bulan. Atau misalnya pada UPZ yang model pengelolaannya adalah hasil penghimpunan tahun lalu baru disalurkan pada tahun ini, sehingga ada jeda waktu penghimpunan dan penyaluran. Dengan demikian terlihat adanya jumlah fisik kas atau saldo dana dalam jumlah besar. Untuk itu perlu dibuat kebijakan bagaimana memperlakukan atau mengelolah saldo dana tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis data

1. Analisis profil responden

Masalah pada penelitian ini ditekankan untuk mengukur pengaruh kepuasan beasiswa terhadap penetapan beasiswa untuk calon penerima beasiswa dalam program rejang lebong cerdas. Dimana beasiswa tersebut merupakan bagian dari zakat produktif yang direalisasikan dalam bentuk beasiswa. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN CURUP yang telah memiliki indeks prestasi dan dari keluarga kurang mampu yang mendapatkan beasiswa. Jumlah kuesioner yang disebarakan sebanyak 64 kuesioner, responden telah mengisi kuesiner dengan benar dan sesuai dengan petunjuk pengisian. Salah satu tujuan dari pengelompokan responden adalah untuk mengetahui rincian profil responden yang di jadikan sampel penelitian. Adapun gambaran profil responden dari hasil penyebaran kuesioner dapat di sajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Profil responden berdasarkan jenis kelamin

		JENIS_KELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	22	34.4	34.4	34.4
	PEREMPUAN	42	65.6	65.6	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Profil responden berdasarkan jenis kelamin (*gender*) menjelaskan bahwa jenis kelamin yang dominan dalam penelitian ini adalah wanita yakni sebanyak 42 orang atau 65.6%, sedangkan pria sebanyak 22 orang atau 34.4%, sehingga dari perbandingan persentase profil responden menurut jenis kelamin maka dapat dikatakan mayoritas mahasiswa penerima beasiswa adalah wanita.

Kemudian akan di sajikan profil responden berdasarkan jurusan responden yang dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.2

Profil responden berdasarkan jurusan

program studi	frequency	percent	valid percent
Pendidikan Agama Islam	5	7.8%	7.8%
Perbankan Syariah	8	12.5%	12.5%
Ekonomi Syariah	4	6.25%	6.25%
Hukum	5	7.8%	7.8%
Manajemen Pendidikan Islam	4	6.25%	6.25%
Bimbingan Konseling	4	6.25%	6.25%

Matemaika	5	7.8%	7.8%
Piaud	4	6.25%	6.25%
Bahasa Inggris	7	11%	11%
Bahasa Indonesia	5	7.8%	7.8%
Pgmi	4	6.25%	6.25%
Bahasa Arab	5	7.8%	7.8%
Kpi	4	6.25%	6.25%
TOTAL	64	100,00%	100,00%

Berdasarkan tabel 4.2 deskripsi responden menurut jurusan yang menunjukkan bahwa program studi mahasiswa yang mendominasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa dari program studi perbankan syariah yaitu 8 orang mahasiswa dengan presentase 12,5%. diikuti dengan bahasa Inggris 7 orang mahasiswa 11%, lalu pendidikan agama Islam 5 orang mahasiswa 7,8%, pgmi 4 orang mahasiswa 6,25%, ekonomi syariah 4 orang mahasiswa 6,25%, hukum 5 orang mahasiswa 7,8%, matematika 5 orang mahasiswa dengan 7,8%, piaud 4 orang mahasiswa 6,25%, bahasa Indonesia 5 orang mahasiswa 7,8%, bahasa Arab 5 orang 7,8%, kpi 4 orang mahasiswa 6,25% lalu manajemen pendidikan Islam 4 orang mahasiswa 6,25% dan bimbingan konseling 4 orang mahasiswa dengan presentase 6,25%.

Kemudian akan disajikan profil responden berdasarkan tingkat semester responden yang dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3

Profil responden berdasarkan tingkat semester

Semeter	frequency	percent
LII	34	53,12%
IV	13	20,31%

V	14	21,9%
Total	64	100,00%

Sumber: data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.3 di atas responden berdasarkan tingkat semester, maka terlihat bahwa tingkat semester yang dominan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester III yakni sebanyak 34 mahasiswa dengan persentase 53.12%, diikuti oleh mahasiswa semester V yakni sebanyak 14 mahasiswa dengan presentase 21,9% dan semester IV sebanyak 13 mahasiswa dengan presentase 20,31%. Sehingga dapat di simpulkan bahwa yang menjadi dominan responden mahasiswa penerima beasiswa S1 BAZNAS di IAIN Curup dalam peneitian ini yaitu mahasiswa semester III.

Mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dari baznas yaitu mahasiswa yang keluarganya berlatar belakang kurang mampu dan mempunyai surat tidak mampu dari kepala desa atau pemerintahan setempat dan memiliki nilai IPK minimal 3.00.

2. Deskripsi variabel penyaluran beasiswa dan perhitungan skor variabel independen (X).

Adapun tanggapan responden mengenai kepuasan beasiswa dapat dilihat melalui tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4

Tanggapan responden mengenai penyaluran beasiswa

tanggapan	SP		P		N		TP		STP	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1. Apakah penyaluran beasiswa tepat sasaran	7	10,9%	32	50%	21	32,8%	3	4,7%	1	1,6%

2. Bagaimana prosedur penyaluran beasiswa?	17	26,6%	22	34,4%	23	35,9%	1	1,6%	1	1,6%
3. apakah penyaluran beasiswa sangat membantu?	13	20,3%	23	35,9%	24	37,9%	3	4,7%	1	1,6%
4. pihak-pihak terkait dengan pengurusan beasiswa mudah untuk dihubungi?	12	18,8%	29	45,3%	17	26,6%	4	6,3%	2	3,1%
5. apakah anda puas dengan kriteria yang ada dipersyaratkan dalam beasiswa?	12	18,8%	22	34,4%	23	35,9%	6	9,4%	1	1,6%
6. seleksi mendapatkan beasiswa dilakukan secara objektif, adil, dan transparan?	7	10,9%	26	40,6%	25	39,1%	5	7,8%	1	1,6%
7. apakah anda puas terhadap penyaluran beasiswa baznas?	10	15,6%	27	42,2%	18	28,1%	8	12,5%	1	1,6%
8. kemudahan akses informasi beasiswa?	5	7,8%	16	25%	27	42,2%	14	21,9%	2	3,1%
9. prosedur untuk pengajuan pendaftaran beasiswa mudah untuk anda dapatkan, mudah untuk dimengerti?	11	17,2%	33	51,6%	16	25%	3	4,7%	1	1,6%

10. ketepatan dalam menseleksi mahasiswa yang terdaftar sebagai penerima beasiswa?	11	17,2%	33	5,6%	13	20,3%	5	7,8%	2	3,1%
--	----	-------	----	------	----	-------	---	------	---	------

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas seputar tanggapan mengenai kepuasan beasiswa adalah sebagai berikut:

1. Pernyataan bahwa penyaluran beasiswa, rata-rata responden memberikan jawaban puas yakni sebanyak 32 orang atau sebesar 50% dan juga memberikan jawaban netral sebanyak 21 mahasiswa atau sebesar 32,8%, dengan jawaban sangat puas sebanyak 7 mahasiswa atau sebesar 10,9%, dan yang menjawab tidak puas sebanyak 3 mahasiswa atau sebanyak 4,7%, dan yang menjawab sangat tidak puas yakni 1 mahasiswa atau sebanyak 1,6%.
2. Pernyataan bahwa prosedur, rata-rata responden memberikan jawaban netral yakni sebanyak 23 orang atau sebesar 35,9%, dan yang menjawab puas sebanyak 22 mahasiswa atau sebesar 34,4%, yang menjawab sangat puas sebanyak 17 mahasiswa atau sebesar 26,6%, dan yang menjawab tidak puas sebanyak 1 mahasiswa atau sebesar 1,6%, yang menjawab sangat tidak puas sebanyak 1 mahasiswa sebesar 1,6%.
3. Pernyataan bahwa penyaluran, rata-rata responden memberikan jawaban netral 24 orang atau sebesar 37,5%, dan yang menjawab puas sebanyak 23 mahasiswa atau sebesar 35,9%, dan yang menjawab sangat puas sebanyak 13 mahasiswa atau sebesar 20,3%, dan yang menjawab netral sebesar 3 mahasiswa atau sebesar 4,7%, dan yang menjawab sangat tidak puas yaitu 1 mahasiswa atau sebesar 1,6% .

4. Pernyataan bahwa pengurusan beasiswa, rata-rata responden memberikan jawaban puas 29 orang atau sebesar 45,3%, yang menjawab netral sebanyak 17 mahasiswa atau sebesar 26,6%, yang menjawab sangat puas sebanyak 12 mahasiswa atau sebesar 18,8%, yang menjawab tidak puas sebanyak 4 mahasiswa atau sebesar 6,3%, dan yang menjawab sangat tidak puas yaitu 2 mahasiswa atau sebesar 3,1%.
5. Pernyataan bahwa kriteria, rata-rata responden memberikan jawaban puas 29 orang atau sebesar 45,3%, dan yang menjawab netral yaitu sebanyak 17 mahasiswa atau sebesar 26,6%, yang menjawab sangat puas sebanyak 12 mahasiswa atau sebesar 18,8%, yang menjawab tidak puas sebanyak 4 mahasiswa atau sebesar 6,3% yang menjawab sangat tidak puas yaitu 2 atau sebesar 3,2% .
6. Pernyataan bahwa seleksi, rata-rata responden memberikan jawaban netral 23 orang atau sebesar 35,9%, yang menjawab puas sebanyak 22 mahasiswa yaitu sebesar 18,8%, dan yang menjawab tidak puas sebanyak 6 mahasiswa atau sebesar 9,4%, dan yang menjawab sangat tidak puas sebanyak 1 mahasiswa atau sebesar 1,6%.
7. Pernyataan bahwa penyaluran, rata-rata responden memberikan jawaban puas 26 mahasiswa 40,6%, netral 25 mahasiswa 39,1%, sangat puas 7 mahasiswa 10,9%, tidak puas 5 mahasiswa 7,8%, sangat tidak puas 1 mahasiswa 1,6%.
8. Pernyataan bahwa akses informasi, rata-rata responden memberikan jawaban puas 27 mahasiswa 42,2%, netral 18 mahasiswa 28,1%, sangat puas 10 mahasiswa 15,6%, tidak puas 8 mahasiswa 12,5%, sangat tidak puas 1 mahasiswa 1,6%.
9. Pernyataan bahwa penajuan pendaftaran, rata-rata responden memberikan jawaban puas 33 mahasiswa 51,6%, netral 16 mahasiswa 25%, sangat puas 11 mahasiswa 17,2%, tidak puas 3 mahasiswa 4,7%, sangat tidak puas 1 mahasiswa 1,6%.

10. Pernyataan bahwa ketepatan, rata-rata responden memberikan jawaban puas 33 mahasiswa 51,6%, netral 13 mahasiswa 20,3% sangat puas 11 mahasiswa 17,2%, tidak puas 5 mahasiswa 7,8% sangat tidak puas 2 mahasiswa 3,1%

3. Deskripsi variabel kepuasan penerima beasiswa dan perhitungan skor variabel dependen (Y).

Tabel 4.5
Tanggapan responden mengenai kepuasan beasiswa

Tanggapan	SP		P		N		TP		STP	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1. apakah beasiswa membantu mahasiswa dalam membiayai pendidikan	9	14,1%	23	35,9%	32	50%	-	-	-	-
2.apakah penerima beasiswa dapat memenuhi kebutuhan kuliah dari hasil beasiswa yang di berikan	11	17,2%	32	50%	18	28,1%	3	4,7%	-	-
3. apakah anda puas dengan keterbukaan (transparansi) penerima beasiswa?	6	9,4%	26	40,6%	25	39,1%	6	9,4%	1	1,6%
4.ketepatan waktu penyaluran beasiswa	8	12,5%	31	48,4%	20	31,3%	4	6,3%	1	1,6%
5. kecepatan layanan di kantor terhadap penerima beasiswa	10	15,6%	31	48,4%	18	28,1%	4	6,3%	1	1,6%

6. apakah anda sebagai terdaftar beasiswa puas terhadap hasil yang di tetapkan?	13	20,3%	27	42,2%	20	31,3%	3	4,7%	1	1,6%
7.apakah anda mendapatkan pelayanan yang baik dari pihak terkait selama pengurusan beasiswa?	11	17,2%	24	37,5%	24	37,5%	4	6,3%	1	1,6%
8.apakah anda puas terhadap bantuan dana yang di berikan?	10	15,6%	28	43,8%	19	29,7%	7	10,9%	-	-
9.prosedur pengajuan beasiswa berisikan tahapan yang ringan?	8	12,5%	28	43,8%	24	37,5%	4	6,3%	-	-
10.kejelasan dalam menseleksi mahasiswa yang terdaftar sebagai penerima beasiswa?	11	17,2%	30	46,9%	18	28,1%	5	7,8%	-	-

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas seputar tanggapan mengenai penetapan beasiswa adalah sebagai berikut:

1. Pernyataan bahwa membantu mahasiswa, rata-rata responden memberikan jawaban netral yakni sebanyak 32 orang atau sebesar 50%, yang menjawab puas sebanyak 23 mahasiswa atau sebesar 35,9%, dan yang menjawab sangat puas yaitu sebanyak 9 mahasiswa atau sebesar 14,1%, yang menjawab tidak puas dan sangat tidak puas yaitu tidak ada.

2. Pernyataan bahwa penerimaan, rata-rata responden memberikan jawaban puas yakni sebanyak 32 orang atau sebanyak 50%, yang menjawab netral sebanyak 18 mahasiswa atau sebesar 28,1%, yang menjawab sangat puas sebanyak 11 mahasiswa atau sebesar 17,2%, dan yang menjawab tidak puas sebanyak 3 mahasiswa atau sebesar 4,7%, dan yang menjawab sangat tidak puas yaitu tidak ada.
3. Pernyataan bahwa keterbukaan, rata-rata responden memberikan jawaban puas yakni sebanyak 26 orang atau sebanyak 40,6%, yang menjawab netral 25 mahasiswa atau sebesar 39,1%. Yang menjawab sangat puas yaitu 6 mahasiswa atau sebesar 9,4%, dan yang menjawab tidak puas yaitu sebanyak 6 orang mahasiswa atau sebesar 9,4%, yang menjawab sangat tidak puas 1 yaitu 1,6%.
4. Pernyataan bahwa ketepatan, rata-rata responden memberikan jawaban puas yakni sebanyak 31 orang atau sebanyak 48,4%, yang menjawab netral sebanyak 20 mahasiswa atau sebesar 31,3%, yang menjawab sangat puas sebanyak 8 mahasiswa atau sebesar 12,5%, yang menjawab tidak puas sebanyak 4 mahasiswa atau sebesar 6,3%, yang menjawab sangat tidak puas yaitu 1 mahasiswa 1,6%.
5. Pernyataan bahwa kecepatan rata-rata responden memberikan jawaban puas sebanyak 31 orang atau sebanyak 48,4%, yang menjawab netral sebanyak 18 mahasiswa atau sebesar 28,1%, yang menjawab sangat puas sebesar 10 mahasiswa atau sebesar 15,6%, yang menjawab tidak puas sebanyak 4 mahasiswa atau sebesar 6,3%, yang menjawab sangat tidak puas yaitu 1 mahasiswa 1,6%.
6. Pernyataan bahwa hasil yang ditetapkan. rata-rata responden memberikan jawaban puas sebanyak 27 orang atau sebanyak 42,2% , yang menjawab netral sebanyak 20 mahasiswa atau sebesar 31,3%, yang menjawab sangat puas sebanyak 13 mahasiswa atau sebesar 20,3%, yang menjawab sangat tidak puas sebanyak 3 mahasiswa atau sebesar 4,7%, yang menjawab sangat tidak puas yaitu 1 mahasiswa 1,6%.

7. Pernyataan bahwa pelayanan. rata-rata responden memberikan jawaban puas 24 mahasiswa 37,5%, netral 24 mahasiswa 37,5%, sangat puas 11 mahasiswa 17,2%, tidak puas 4 mahasiswa 6,3%, sangat tidak puas 1 mahasiswa 1,6%
8. Pernyataan bahwa bantuan dana yang diberikan. rata-rata responden memberikan jawaban puas 28 mahasiswa 43,8%, netral 19 mahasiswa 29,7% sangat puas 10 mahasiswa 15,6%, sangat tidak puas tidak ada.
9. Pernyataan bahwa prosedur pengajuan. rata-rata responden memberikan jawaban puas 28 mahasiswa 43,8%, netral 24 mahasiswa 37,5%, sangat puas 8 mahasiswa 12,5%, sangat tidak puas tidak ada.
10. Pernyataan bahwa menseleksi mahasiswa. rata-rata responden memberikan jawaban puas 30 mahasiswa 46,9%, netral 18 mahasiswa 28,1%, sangat puas 11 mahasiswa 17,2%, tidak puas 5 mahasiswa 7,8% ,sangat tidak puas tidak ada

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis data dengan berbagai teknik diantaranya proses analisis dan pendekatan analisis. Analisis data sendiri dilakukan peneliti untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang di peroleh, sehingga peneliti dapat mengetahui hubungan kedua variabel. Berikut ini merupakan tahapan peneliti dalam melakukan analisis data:

4. Uji validitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dalam menghitung koefisien korelasi skor dari masing-masing item dengan skor totalnya. Penelitian ini sendiri menggunakan alat bantu *spss* sebagai alat bantu analisis, dengan menggunakan rumus *person product moment*. Uji validitas itu sendiri di gunakan untuk membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , untuk *degree of freedom (df) = n-2*, n itu sendiri merupakan jumlah sampel, dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 64 responden. Maka besar nya *df* dapat di hitung

y.9	Pearson											
	Correlation	.227	.399**	-.066	.251*	.236	.043	.043	.080	1	-.107	.388**
	Sig. (2-tailed)	.072	.001	.604	.045	.061	.739	.734	.531		.401	.002
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
y.10	Pearson											
	Correlation	-.024	-.055	.309*	.103	.173	.136	-.022	.070	-.107	1	.386**
	Sig. (2-tailed)	.853	.664	.013	.416	.171	.283	.866	.585	.401		.002
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
y.total	Pearson											
	Correlation	.373**	.337**	.557**	.473**	.496**	.398**	.488**	.348**	.388**	.386**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.006	.000	.000	.000	.001	.000	.005	.002	.002	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 4.6 di atas yaitu nilai dari r_{hitung} di bandingkan dengan r_{tabel} sebesar 0,246, hasil dari analisis tersebut dapat di lihat bahwa dari seluruh item variabel X dan variabel Y melebihi dari r_{tabel} . Sehingga semua item dapat di simpulkan bahwa item variabel independen dan dependen di atas itu termasuk item yang valid di karenakan r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} .

4. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas di gunakan untuk mengetahui konsistensi atau kecepatan dalam suatu pertanyaan atau pernyataan jadi dalam kuisisioner itu sendiri dapat dipercaya atau tidak. Dengan artian lain yaitu uji ini dapat di lakukan untuk melihat bahwa instrument yang di gunakan dalam penelitian ini memberikan hasil

yang sama walaupun di ulang-ulang. Untuk menguji pada tahap ini menggunakan uji statistic *cronbach alpha* (α) dimana dalam suatu variabel di katakana reliable jika mempunyai *cronbach alpha* $>0,60$ ($\alpha>60$). Jadi hasil uji reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil uji reabilitas variabel penyaluran beasiswa (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.651	10

Tabel 4.8

Hasil uji reabilitas variabel kepuasan penerima (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.582	10

Uji realibilitas di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach alpha* $> 0,60$ ($\alpha > 60$) dimana penyaluran mempunyai nilai *cronbach alpha* sebesar $651>0,60$, kepuasan mempunyai *cronbach alpha* sebesar $582> 0,60$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel X dan Y reliabel.

5. Uji Deskriptif

Tabel 4.9

Hasil uji deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
penyaluran (X)	64	16	50	23.59	4.389	20.506	.590
kepuasan (Y)	64	14	43	22.73	4.025	10.503	.590
Valid N (listwise)	64						

Uji Deskriptif di atas menunjukkan bahwa jumlah total data pada setiap variabel yaitu sebesar 64, variabel X mempunyai nilai minimum 16 dan nilai maksimum 50 dengan standar deviasi lebih besar dari mean yang menunjukkan tingginya variasi antara lain maksimum dan nilai minimum selama pengamatan atau dengan kata lain ada kesenjangan yang cukup besar.

variabel Y mempunyai nilai minimum 14 dan nilai maksimum 43 dengan standar deviasi lebih besar dari mean yang menunjukkan tingginya variasi antara lain maksimum dan nilai minimum selama pengamatan atau dengan kata lain ada kesenjangan yang cukup besar.

6. Uji Asumsi Klasik

a) Uji normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov* dengan taraf kesalahan 0,005. Apabila nilai-nilai signifikan lebih besar (>) dari 0,05 maka data berdistribusi

normal, sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil ($<$) dari 0,05. Maka data ini tidak berdistribusi normal.

Sebagaimana dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.10
Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.85225870
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.051
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.560
Asymp. Sig. (2-tailed)		.912
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan perhitungan Dari tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan teknik *kolmogorov smirnov* dari table di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas atau signifikan (asyp.sig) sebesar 0,912 $>$ dari 0,05, ini berarti model regresi dari variabel bebas dan terikat memiliki distribusi normal, dan dapat di nyatakan bahwa model dari regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji heterokadastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain.

Tabel 4.11
Uji heterokadastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.261	1.063		.245	.807
	penyaluran	.083	.044	.231	1.867	.067

a. Dependent Variable: res2

Berdasarkan perhitungan Dari tabel 4.11 menunjukan bahwa hasil uji

Lebih besar dari signifikan 0,05 yaitu: $0.807 > 0.05$ dan $0,067 > 0,05$, sehingga tidak terjadi heterokadastisitas.

c) Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. dikatakan linier jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Sebaliknya, data itu di katakana tidak linier jika nilai signifikan lebih dari 0,05. Adapun ringkasan hasil uji linieritas sebagaimana data dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil uji linieritas penyaluran kepuasan penerima beasiswa program rejang lebong cerdas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y.total *	Between	(Combined)	750.237	13	57.711	10.677	.000
x.total	Groups	Linearity	507.955	1	507.955	93.980	.000
		Deviation from Linearity	242.282	12	20.190	3.735	.000

Within Groups	270.247	50	5.405		
Total	1020.484	63			

Dari tabel 4.12 menghasilkan perhitungan di atas yaitu menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel yang dihubungkan itu lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel penyaluran beasiswa (X) itu berhubungan linier dengan variabel kepuasan penerima beasiswa (Y).

7. Hasil uji hipotesis

a. Uji korelasi

Analisis korelasi adalah untuk menentukan seberapa erat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi adalah:

Jika nilai signifikan kurang dari $<0,05$, maka terdapat korelasi.

Jika nilai signifikan lebih dari $> 0,05$, maka tidak terdapat korelasi.

Arah korelasi berkisaran antara 0,00 sampai 1,00 tanda + adalah positif dan tanda_ tanda negative. Adapun hubungan antara variabel dapat berpedoman pada nilai correlation coefficient:

Nilai correlation coefficient 0,00 sampai 0,20, artinya hamper tidak ada korelasi, Nilai correlation coefficient 0,21 sampai 0,40, artinya korelasi rendah, Nilai correlation coefficient 0,41 sampai 0,60, artinya korelasi sedang, Nilai correlation coefficient 0,61 sampai 0,80, artinya korelasi tinggi, Nilai correlation coefficient 0,81 sampai 1.00, artinya korelasi sempurna, Analisis korelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 16. Adapun ringkasan hasil analisis korelasi sebagaimana data yang ada dalam table berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil uji korelasi
Correlations

		x.total	y.total
x.total	Pearson Correlation	1	.706**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
y.total	Pearson Correlation	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan table 4.13 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel penyaluran beasiswa (X) dengan kepuasan penerima (Y) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara penyaluran beasiswa (X) dengan kepuasann penerima (Y) berkorelasi signifikan. Sementara itu, nilai person correlation 0,706 menunjukkan arah positif dan derajat korelasi sempurna.

b. Analisis Regresi liniear sederhana

Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel indepeden mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif. dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh variabel penyaluran beasiswa (X) terhadap kepuasan (Y). analisis ini di lakukan dengan menggunakan program *software* aplikasi *statistic for products and services solution (SPSS) for windows 16.0*. dapat dirangkum melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Hasil analisis regresi sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.469	1.980		3.772	.000		
x.total	.647	.083	.706	7.839	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable:

y.total

Berdasarkan hasil olahan data regresi dengan menggunakan program komputerisasi SPSS 16.0 , maka dapat dilihat pressman regress sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 7.469 + 0,647x$$

a=7.469 menyatakan bahwa jika penyaluran beasiswa (X) tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai kepuasan (Y) sebesar 0,647

b=0,647 menyatakan bahwa jika penyaluran beasiswa (X) bertambah, maka kepuasan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 7.469

c. Uji T (parsial)

Uji T di gunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penyaluran beasiswa terhadap kepuasan penerima program Rejang Lebong cerdas. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15

Hasil uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.469	1.980		3.772	.000		
x.total	.647	.083	.706	7.839	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable:

y.total

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji T variabel penyaluran beasiswa terhadap kepuasan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7.839 > t_{tabel} memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Keputusan uji:

Ho di tolak dan Ha di terima , karena nilai t_{hitung} 3.772 > t_{tabel} 1.660 dan signifikan 0,000 < 0,05.

Kesimpulan: penyaluran beasiswa (X) berpengaruh terhadap kepuasan penerima beasiswa (Y).

d. Uji koefisien determinasi R^2

Koefisien determinan pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Inlay koefisien determinasi selalu non negatif, mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq r^2 \leq 1$).

adapun hasil olahan data dengan menggunakan program SPSS 16.0 dapat dirangkum melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.16
Hasil uji R^2 (determinasi)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.706 ^a	.498	.490	2.875	.498	61.447	1	62	.000

a. Predictors: (Constant), x.total

Dari tabel 4.16 yaitu Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa pada variabel bebas yakni kepuasan beasiswa S1 mempunyai kontribusi sebesar 0,498 dengan 49,8% terhadap variabel terikat yaitu kepuasan mahasiswa.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel sebanyak 64 responden, jumlah tersebut diambil dari 180 jumlah populasi, sampel dalam penelitian ini menggunakan hukum *nonprobability sampling* artinya tidak memberi peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sample.⁴² Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* maka sample yang di ambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN CURUP yang sudah mempunyai indek prestasi sebelum mendapatkan beasiswa yang berjumlah 64 mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki cronbach $\alpha > 0,60$ ($\alpha > 60$) dimana penyaluran mempunyai nilai cronbach α sebesar $651 > 0,60$, kepuasan mempunyai cronbach α sebesar $582 > 0,60$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel X dan Y reliabel. Berdasarkan hasil uji linieritas menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel yang dihubungkan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel kepuasan beasiswa (X) berhubungan linier dengan variabel penetapan beasiswa (Y).

⁴² Sugiyono. 2007, *metode penelitian bisnis*. Bandung, 197

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi menunjukkan bahwa nilai kepuasan beasiswa (X) dengan penetapan (Y) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kepuasan beasiswa (X) dengan penetapan (Y) berkorelasi signifikan. Sementara itu, nilai person correlation 0,706 menunjukkan arah positif dan derajat korelasi sempurna.

Berdasarkan hasil dari uji regresi sederhana $a=7.469$ menyatakan bahwa jika penyaluran beasiswa (X) tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai kepuasan (Y) sebesar 7.469. $b=0.647$ menyatakan bahwa jika penyaluran beasiswa (X) bertambah, maka kepuasan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,647

Berdasarkan hasil uji-t pada variabel kepuasan beasiswa $t = 7.839$ dengan signifikan 0,000, yang menunjukkan H_0 mengandung arti bahwa ada hubungan atau pengaruh positif yang signifikan antara kepuasan beasiswa dan penetapan beasiswa. besarnya pengaruh penyaluran beasiswa terhadap kepuasan (R) adalah 0,498 atau 49,8%. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan beasiswa mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap penyaluran beasiswa dalam program rejang lebong cerdas.

Zakat produktif yang direalisasikan dalam bentuk beasiswa S1 memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi mahasiswa dalam penetapan dalam mendapatkan beasiswa, dan cukup membantu mahasiswa yang tidak mampu (mustahik zakat) agar tetap bisa kuliah dimana beasiswa tersebut diberikan persemester yang dapat membantu mahasiswa dalam kebutuhan kuliahnya serta menjadi seorang sarjana yang dapat meningkatkan kualitas hidup penerima beasiswa, mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap penetapan penerima beasiswa dalam program Rejang Lebong cerdas sehingga dapat membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan kuliahnya dan menjadi seorang sarjana yang nantinya dapat meningkatkan kualitas hidup dan mengangkat ekonomi keluarga khususnya dan masyarakat pada umumnya

serta pada akhir menjadi muzaki. Selain itu dengan adanya beasiswa S1 dapat membantu pemerintah dalam mengatasi kecenderungan mahasiswa putus kuliah karena kebutuhan biaya kuliah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan serta analisis penelitian yang dilakukan terhadap pengaruh zakat yang di realisasikan dalam bentuk beasiswa S1 BAZNAS CURUP Rejang Lebong terhadap Mahasiswa IAIN CURUP, hasil pengujian memperlihatkan dengan hasil tersebut diindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan uji T variabel penyaluran beasiswa terhadap kepuasan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $7.839 > t_{tabel}$ memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Keputusan uji: H_0 di tolak dan H_a di terima, karena nilai t_{hitung} $3.772 > t_{tabel}$ 1.660 dan signifikan $0,000 < 0,05$. Kesimpulan: penyaluran beasiswa (X) berpengaruh terhadap kepuasan penerima beasiswa (Y).

Hal ini berarti bahwa zakat yang di realisasikan dalam bentuk beasiswa S1 sebagai penyaluran beasiswa (X) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan penerima beasiswa program Rejang Lebong cerdas.

B. Saran

Dari hasil studi dan penelitian tentang kajian yang tertuang dalam pembahasan skripsi ini, kiranya tidak berlebihan jika peneliti menggunakan saran-saran sebagai berikut:

1. BAZNAS Rejang Lebong sebagai badan pengelola, mendistribusikan dan pendayagunaan zakat, dengan beasiswa S1 ini di harapkan beasiswa tersebut dapat terus di bagikan bagi mahasiswa yang membutuhkan beasiswa untuk kebutuhan kuliah sehingga dapat mengurangi banyak nya keperluan mahasiswa sehingga

dapat mengurangi banyaknya mahasiswa yang putus kuliah karena keterbatasan biaya,

2. BAZNAS Rejang Lebong sebagai pengelola, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, dengan beasiswa S1 ini di harapkan dapat memberikan beasiswa sesuai dengan kriteria mustahik zakat serta menambah jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa
3. Para penerima beasiswa S1 dapat menggunakan dana beasiswa untuk keperluan kuliah. Sehingga tujuan di berikannya beasiswa yang merupakan bagian dari zakat produktif benar-benar tercapai yakni untuk membantu mustahik dalam memenuhi kebutuhannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Purnomo, *analisis pendayagunaan program Purworejo cerdas terhadap pendayagunaan pendidikan mustahik dibadan amil zakat nasional(BAZNAS) kabupaten Purworejo.*
- Anne Ahira, “*Beasiswa Arti Tujuan dan Syaratnya*”, Artikel diakses pada tanggal 01 November 2021 dari <http://www.anneahira.com/beasiswa.htm>
- Anwar, Sanusi. *Metodologi Penelitian Bisnis.* (Jogjakarta: Salemba Empat. 2011)
- Ariati, *factor yang mempengaruhi kepuasan,* (Surabaya: wade group, 2010)
- Ariati,*factor yang mempengaruhi kepuasan,(Surabaya:wade group,2010)*
- Babudu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001)
- Departemen Agama RI, *AL-Quran dan Terjrmahannya,* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000)
- Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern,Cet. Ke I* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002)
- Dini Fakhriah, *efektifitas penyaluran dana zakat BAZNAS kota bekasi dalam peningkatan melalui program Bekasi cerdas.*
- Duwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS,* (Yogyakarta: Media Kom, 2010).
- Dwi Ayu Wulandari.*Pengaruhzakat produktif yang direalisasikan dalam bentuk beasiswa satu keluarga satu sarjana BAZNAS provinsi sumatera terhadap prestasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.*
- Gunawan Sumodiningrat, dkk. *Kemiskinan: Teori, Fakta dan Kebijakan,* (Jakarta: Impac, 1999)
- Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah,* (Jakarta: PT Bina Aksara, 2000)
- Ica Marisa, *pemanfaatan dana zakat oleh penerima beasiswa Pariaman cerdas diBAZNAS kota Pariaman.*
- Indra Akuntono, “*Mengenal Jenis-jenis Beasiswa*”, Kompas.com, (28/12/2021). (<http://edukasi.kompas.com/read/2021/28/12/09071249/Mengenal.Jenis-jenis.Beasiswa>)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

- Kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta:gramedia,2008)
- Kotler,Keller, *teori kepuasan*, (2009)
- Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 2000)
- Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad2014)
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*.(Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2014)
- Mega T, Maetia .*Pengaruh harga, nilai, manfaat, dan kualitas terhadap kepuasan loyalitas pelanggan*, (Surabaya:journal off business and banking, 2013)
- Micha Graciana Devi dan Gress Gustia Andrian, *sukses raih beasiswa dalam dan luar negeri*, (Gransindo: 2018)
- Muhamad Maherdi, *Analisis program bantuan pendidikan badan amil zakat nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu bagi mahasiswa kurang mampu*.
- Mulyono, *manajemen administrasi dan organisasi pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2009)
- Nanang Martono, *metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Raja Wali Press,2011).
- Nasir Muhammad ,*Metode Penelitian*. (Jakarta: PT Ghalia Indonesia,1999).
- Nawawi, *zakat dalam perspektif fiqh, sosial dan ekonomi*,(surabaya: putra media nusantara,2010)
- Pengaruh beasiswa bidik misi terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitassyah kuala*.
- Profil BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong
- Profil BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.
- Putra,A dan hardiyanti, D, Y., 2011, penentuan penerima beasiswa, *jurnal system informasi (jSI)*
- Rochayety, *Metodologi Penelitian Bisnis dengan AplikasiSPSS* (Jakarta: Mitra Wacana Media 2009)
- Sistem pendukung keputusan seleksi calon penerima beasiswa pada universitas malikussaleh, *jurnal penelitian teknik informatika universitas malikussaleh*, lhokseumawe (aceh, 2001)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2016).
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2007)

Suryani dan Hendryadi. *metode, metode penelitian kuantitatif teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen*, (Jakarta: kencana, 2015)

Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007)

Tjiptono, fandy , *kepuasan pelanggan*, (Yogyakarta: Andi offset, 2012)

Ukhiyah indana lazulfa, *skripsi analisis dampak penyaluran baitul maal terhadap pemberdayaan masyarakat di KPPS BMT Muamalat Jumapolo*, institut Agama Islam Negeri Surakarta(2017)

Zuliana yamit, *manajemen kualitas produk dan jasa*,(yogyakarta:Ekonisia, 2001)

Zulihar. *Pengaruh beasiswa bidik misi terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitassyah kuala*.

L

A

M

P

I

R

A

N



**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**
Nomor : 0050/In.34/FS/PP.00.9/10/2021

**Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Hendrianto, MA NIP. 202168701
2. Muhammad Abdul Ghoni, SE., M.Ak NIP. 199301012018011004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Selvi Ramayani
NIM : 17631106
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kepuasan Penerima Beasiswa S1 Dan Pendidikan Duafah Terhadap Penyaluran Program Rejang Lebong Cerdas

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
Pada tanggal : 05 Oktober 2021

KEMENTERIAN AGAMA
Dekan,
Dr. Yusri, M.Ag
NIP.197002021998031007

- Tembusan :
1. Ka.Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-70030-44 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 0191/In.34/FS/PP.00.9/03/2022
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 18 Maret 2022

Kepada Yth,
Pimpinan BAZNAS REJANG LEBONG
Di-
Curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Selvi Ramayani
Nomor Induk Mahasiswa : 17631106
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : PENGARUH KEPUASAN BEASISWA IAIN CURUP TERHADAP
PENETAPAN PROGRAM REJANG LEBONG CERDAS
Waktu Penelitian : 18 Maret 2022 Sampai Dengan 18 Mei 2022
Tempat Penelitian : BAZNAS REJANG LEBONG

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Yusetri, M.Ag
NIP.197002021998031007



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN REJANG LEBONG

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 049/BAZNAS/RL/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong, menerangkan bahwa saudara :

Nama : **SELVI RAMAYANI**
N I M : 17631106
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah
Judul Skripsi : *Pengaruh Kepuasan Beasiswa IAIN Curup Terhadap Penetapan Program BAZNAS Rejang Lebong Cerdas*
Waktu Penelitian : 18 Maret 2022 s.d 18 Mei 2022

Telah selesai melaksanakan penelitian dan wawancara di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 22 Juni 2022

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN REJANG LEBONG



FAISAL NAZARUDIN
Ketua

Tembusan Yth:

1. Bupati Rejang Lebong
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Rejang Lebong
3. Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup
4. Arsip

Sekretariat :

Jl. S. Sukowati No. 50 (Komplek Masjid Agung Baitul Makmur) Curup 39114
Telp. (0732) 24671 Fax. (0732) 24671
f baznaskabrejanglebong baznaskab.rejanglebong@baznas.go.id

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Sehubungan dengan dilaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi) pada Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Program Strata Satu (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, maka dengan ini saya:

Nama : Selvi Ramayani

Nim : 17631106

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Penelitian : Pengaruh penyaluran program BAZNAS Rejang Lebong cerdas terhadap kepuasan penerima

Memohon atas kesediaan Mahasiswa untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini dengan jujur sesuai dengan apa yang mahasiswa ketahui. Pengisian kuesioner ini yang telah mahasiswa berikan akan dijaga kerahasiaannya. Atas bantuan dan partisipasi saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Peneliti

Selvi Ramayani
(17631106)

A. Identitas responden

- a. Nama :
- b. Jenis keamin :
- c. Jurusan :
- d. Tingkat semester :
- e. Email :

B. Petunjuk pengisian kuesioner

1. Jawablah pernyataan berikut dengan diawali basmallah
2. Jawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
3. Isilah kolom pernyataan dengan tanda () pada kolom yang tersedia yang menurut

Mahasiswa paling sesuai. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan :

SP : Sangat puas

TP : Tidak Puas

P : Puas

STP : Sangat Tidak Puas

N : Netral

C. Kuesioner Penelitian

1. Pernyataan pengaruh penyaluran penerima beasiswa

NO	PERNYATAAN	SP	P	N	TP	STP
1	Apakah penyaluran beasiswa tepat sasaran?					
2	Bagaimana prosedur penyaluran beasiswa?					
3	Apakah penyaluran beasiswa sangat membantu?					
4	Pihak-pihak terkait dengan pengurusan beasiswa mudah untuk dihubungi?					
5	Apakah anda puas dengan kriteria yang ada dipersyaratkan dalam beasiswa?					
6	Seleksi mendapatkan beasiswa di lakukan secara objektif, adil, dan transparan ?					
7	Apakah anda puas terhadap penyaluran beasiswa Baznas?					
8	Kemudahan akses informasi beasiswa?					
9	Prosedur untuk pengajuan pendaftaran beasiswa mudah untuk anda dapatkan, mudah untuk dimengerti?					
10	Ketepatan dalam menseleksi mahasiswa yang terdaftar sebagai penerima beasiswa?					

2. Pelaksanaan kepuasan penerima beasiswa

NO	PERNYATAAN	SP	P	N	TP	STP
1	Apakah beasiswa membantu mahasiswa dalam membiayai pendidikan?					
2	Apakah penerima beasiswa dapat memenuhi kebutuhan kuliah dari hasil beasiswa yang di berikan?					
3	Apakah anda puas dengan keterbukaan (transparansi) penerima beasiswa?					
4	Ketepatan waktu penyaluran beasiswa?					
5	Kecepatan layanan di kantor terhadap penerima beasiswa?					
6	Apakah anda sebagai pendaftar beasiswa puas terhadap hasil yang di tetapkan?					
7	Apakah Anda mendapatkan pelayanan yang baik dari pihak terkait selama pengurusan beasiswa?					
8	Apakah anda puas terhadap bantuan dana yang di berikan?					
9	Prosedur pengajuan beasiswa berisikan tahapan yang ringan					
10	Kejelasan dalam menseleksi mahasiswa yang terdaftar sebagai penerima beasiswa?					

Tabel t

(Pada taraf signifikansi 0,05) 1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)

Df	Sinifikansi		Df	Siknifikansi	
	0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	46	2.013	1.679
2	4.303	2.920	47	2.012	1.678
3	3.182	2.353	48	2.011	1.677
4	2.776	2.132	49	2.010	1.677
5	2.571	2.015	50	2.019	1.676
6	2.147	1.943	51	2.008	1.675
7	2.365	1.8+5	52	2.007	1.675
8	2.306	1.80	53	2.006	1.674
9	2.262	1.863	54	2.005	1.674
10	2.228	1.832	55	2.004	1.673
11	2.201	1.716	56	2.003	1.673
12	2.179	1.792	57	2.002	1.672
13	2.160	1.781	58	2.002	1.672
14	2.145	1.771	59	2.001	1.671
15	2.131	1.763	60	2.000	1.671
16	2.120	1.756	61	2.000	1.670
17	2.110	1.740	62	1.999	1.660
18	2.101	1.744	63	1.998	1.669
19	2.093	1.739	64	1.998	1.669
20	2.086	1.725	65	1.997	1.669
21	2.080	1.721	66	1.997	1.668
22	2.074	1.727	67	1.996	1.668
23	2.069	1.714	68	1.995	1.668

24	2.06.	1.711	69	1.995	1.667
25	2.060	1.718	70	1.994	1.667
26	2.056	1.706	71	1.994	1.667
27	2.052	1.703	72	1.993	1.666
28	2.048	1.701	73	1.993	1.666
29	2.045	1.609	74	1.993	1.666
30	2.042	1.697	75	1.992	1.665
31	2.040	1.696	76	1.992	1.665
32	2.037	1.694	77	1.991	1.665
33	2.035	1.692	78	1.991	1.665
34	2.032	1.691	79	1.990	1.664
35	2.030	1.690	80	1.990	1.664
36	2.028	1.688	81	1.990	1.664
37	2.026	1.687	82	1.989	1.664
38	2.024	1.686	83	1.989	1.663
39	2.023	1.685	84	1.989	1.663
40	2.021	1.684	85	1.988	1.663
41	2.020	1.683	86	1.988	1.663
42	2.018	1.682	87	1.988	1.663
43	2.017	1.681	88	1.987	1.662
44	2.015	1.680	89	1.987	1.662
45	2.014	1.679	90	1.987	1.662

Sumber: Function Statistical Microsoft excel

Tabel r
(Pearson Product Moment)

Uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05

N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3	0.98	0.997	46	0.246	0.291
4	0.90	0.950	47	0.243	0.288
5	0.80	0.878	48	0.240	0.285
6	0.72	0.811	49	0.238	0.282
7	0.66	0.755	50	0.235	0.279
8	0.62	0.707	51	0.233	0.276
9	0.58	0.666	52	0.231	0.273
10	0.54	0.632	53	0.228	0.270
11	0.52	0.602	54	0.226	0.268
12	0.49	0.576	55	0.224	0.265
13	0.47	0.553	56	0.222	0.263
14	0.45	0.532	57	0.220	0.261
15	0.44	0.514	58	0.218	0.258
16	0.42	0.497	59	0.216	0.256
17	0.41	0.482	60	0.214	0.254
18	0.40	0.468	61	0.213	0.252
19	0.38	0.456	62	0.211	0.250
20	0.37	0.444	63	0.209	0.248
21	0.36	0.433	64	0.207	0.246
22	0.36	0.423	65	0.206	0.244
23	0.35	0.413	66	0.204	0.242
24	0.34	0.404	67	0.203	0.240

25	0.33	0.396	68	0.201	0.239
26	0.33	0.388	69	0.200	0.237
27	0.32	0.381	70	0.198	0.235
28	0.31	0.374	71	0.197	0.233
29	0.31	0.367	72	0.195	0.232
30	0.30	0.361	73	0.194	0.230
31	0.30	0.355	74	0.193	0.229
32	0.29	0.349	75	0.191	0.227
33	0.29	0.344	76	0.190	0.226
34	0.28	0.339	77	0.189	0.224
35	0.28	0.334	78	0.188	0.223
36	0.27	0.329	79	0.186	0.221
37	0.27	0.325	80	0.185	0.220
38	0.27	0.320	81	0.184	0.219
39	0.26	0.316	82	0.183	0.217
40	0.26	0.312	83	0.182	0.216
41	0.26	0.308	84	0.181	0.215
42	0.25	0.304	85	0.180	0.213
43	0.25	0.301	86	0.179	0.212
44	0.25	0.297	87	0.178	0.211
45	0.24	0.294	88	0.176	0.210

Sumber: SPSS. (Dwi Priyatno, 2005)

No	Penyaluran											kepuasan										
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	total (X)	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9	y.10	total (Y)
1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	1	16	2	1	3	2	2	1	1	3	2	2	19
2	4	4	2	3	4	2	4	3	2	4	32	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	25
3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	1	1	2	2	1	2	2	1	2	4	14
4	2	2	4	4	1	4	3	3	2	4	29	2	4	1	4	4	2	3	1	3	2	20
5	1	3	4	3	2	1	4	3	3	2	26	3	2	1	4	3	3	2	1	2	2	23
6	3	2	3	2	1	3	3	4	2	1	24	2	3	1	3	1	4	4	3	3	1	25
7	2	2	3	1	2	4	4	2	1	2	23	3	2	3	3	2	1	2	3	4	2	25
8	3	1	3	1	3	2	3	2	4	3	25	1	1	2	2	3	3	4	4	2	1	23
9	2	3	2	4	4	3	2	1	3	2	26	3	3	2	3	2	1	3	2	3	1	23
10	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
11	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	25	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	22
12	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	24	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	25
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	43
14	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	22	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	24
15	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	23	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	17
16	2	3	2	5	4	1	4	2	1	5	29	2	2	4	3	3	2	3	1	1	3	24
17	3	3	2	2	4	3	2	1	2	3	25	2	2	4	3	2	1	3	2	2	2	23
18	4	3	2	1	3	2	2	2	1	2	22	3	2	2	1	2	3	1	2	2	3	21

8																							
19	2	3	2	2	1	3	2	5	2	1	23	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	24	
20	2	3	1	2	1	2	3	4	3	2	23	2	2	2	2	2	3	1	3	2	4	23	
21	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	31	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	21	
22	3	2	3	3	2	2	1	2	2	1	23	3	2	1	3	2	1	3	2	2	2	19	
23	2	2	2	2	4	3	2	3	4	2	3	27	3	2	2	1	2	2	1	3	2	3	21
24	1	2	2	2	2	4	2	4	2	1	22	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	23	
25	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	22	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
26	2	3	2	2	1	3	1	2	4	2	22	1	3	2	3	2	2	1	2	4	2	18	
27	3	2	1	3	1	3	2	1	2	2	20	1	3	2	2	1	2	4	2	2	2	16	
28	2	2	1	3	2	2	1	3	1	2	2	19	1	2	3	3	1	2	1	2	1	2	18
29	3	2	3	1	2	3	2	1	3	2	22	3	3	2	2	2	1	3	1	3	3	23	
30	2	3	1	3	1	3	2	2	1	2	20	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	25	
31	3	3	2	1	3	2	2	2	4	2	22	1	3	2	1	3	2	2	1	3	2	20	
32	3	3	1	2	4	2	2	2	4	3	2	25	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	24
33	3	3	2	1	3	1	4	2	3	2	2	23	2	3	3	2	1	3	2	3	1	2	19
34	3	3	3	1	2	3	2	1	3	1	4	24	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	20

3 5	3	1	2	1	3	2	1	3	2	1	21	1	3	2	1	3	2	3	2	2	1	20
3 6	2	2	1	2	4	2	1	4	3	1	22	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	20
3 7	2	1	3	2	3	1	4	3	2	1	22	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	23
3 8	2	1	3	1	2	3	2	4	2	3	23	2	1	2	2	3	1	3	2	1	3	20
3 9	3	2	1	3	2	3	2	4	3	2	25	3	2	2	1	3	2	1	3	3	2	22
4 0	2	1	3	2	4	3	2	3	2	3	25	1	2	3	2	1	2	3	2	1	3	20
4 1	3	2	1	2	3	2	1	3	1	2	20	3	3	3	2	2	1	3	2	1	3	23
4 2	2	2	3	1	3	2	2	4	3	2	24	2	3	1	3	3	2	1	3	3	2	20
4 3	2	1	3	2	1	3	2	4	2	2	19	1	3	3	2	2	3	1	2	3	2	19
4 4	2	1	3	2	1	3	3	3	1	2	21	3	2	3	3	2	3	1	3	4	2	26
4 5	3	2	1	3	3	2	3	4	3	3	24	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	25
4 6	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	24	2	1	3	2	3	2	2	1	2	3	21
4 7	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	24	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	22
4 8	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	25	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	24
4 9	3	2	1	3	3	3	1	2	3	2	23	2	1	3	2	3	2	3	4	2	3	25
5 0	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	23	3	2	1	3	2	3	3	2	4	2	22
5	2	1	3	3	3	2	3	3	4	2	26	3	2	2	3	2	1	4	3	3	2	25

1																						
5 2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	2	21	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	26
5 3	1	3	2	1	3	2	1	3	2	2	20	3	2	2	2	1	4	3	2	2	2	23
5 4	2	1	3	3	2	3	3	1	2	3	23	2	3	3	4	2	1	2	3	3	3	26
5 5	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	25	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	24
5 6	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	26	2	1	3	2	3	2	2	4	2	3	20
5 7	3	2	1	3	3	2	3	3	2	1	23	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	25
5 8	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	24	3	2	3	2	1	3	2	3	1	3	21
5 9	1	3	2	2	3	1	2	3	2	2	21	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	23
6 0	2	3	1	3	2	3	2	3	1	2	20	3	3	2	1	3	3	2	1	3	3	24
6 1	1	3	4	2	2	2	3	2	1	3	19	2	2	3	2	1	3	2	3	2	1	21
6 2	2	1	1	3	3	2	4	3	2	3	24	2	4	3	2	4	3	1	3	3	2	23
6 3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	23
6 4	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	20	3	2	2	2	3	1	2	3	2	1	21



Wawancara kepada bapak wakil ketua bidang sekretariat, SDM dan Umum bapak Sukemi,
SE



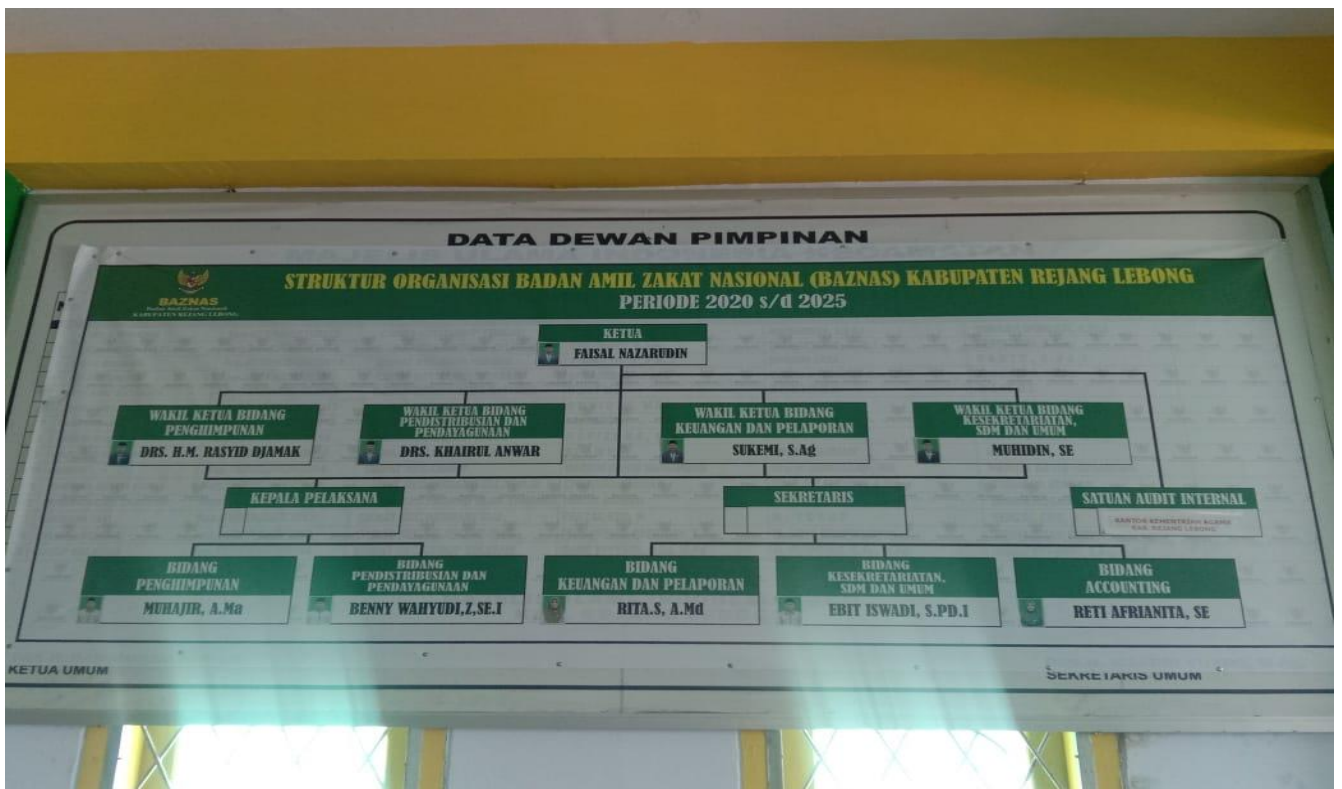
Wawancara kepada bapak wakil ketua bidang sekretariat, SDM dan Umum bapak Sukemi,



Wawancara kepada bapak DRS. Khairul anwar sebagai wakil ketua bidang pendistribusian dan pendayagunaan



Wawancara kepada bapak DRS. Khairul anwar sebagai wakil ketua bidang pendistribusian dan pendayagunaan



Struktur organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)



Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SELVI RAMAYADI
 NIM : 17631106
 FAKULTAS : STANIAH dan Ekonomi Islam
 PEMBIMBING I : Hendrianto MA
 PEMBIMBING II : Murnawati Abdul Ghoni SE, MA
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kebijakan Berbasis SI IAIN Curup terhadap Penetapan Program Relasi Internasional
 Cerdas

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

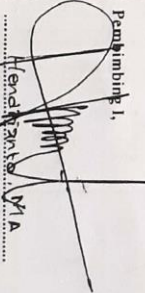


IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SELVI RAMAYADI
 NIM : 17631106
 FAKULTAS : STANIAH dan Ekonomi Islam
 PEMBIMBING I : Hendrianto MA
 PEMBIMBING II : Murnawati Abdul Ghoni SE, MA
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kebijakan Berbasis SI IAIN Curup terhadap Penetapan Program Relasi Internasional
 Cerdas

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing 1,

 Hendrianto MA
 NIP. 202108701

Pembimbing II,

 Murnawati Abdul Ghoni SE, MA
 NIP. 19930101241801004



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	04/2021 11	- Revisi bab I	f	
2	25/2021 11	- Revisi MASAJID - lanjut bab II-III	f	
3	29/2021 12	- Revisi Bab II - kembalikan materi - Perbaiki susunan Penulisan materi	f	
4	16/2022 01	- acc bab II-III - lanjut bab IV	f	
5	25/2022 03	- Revisi bab IV-V	f	
6	05/2022 06	- Acc bab IV-V	f	
7	09/2022 07	Skripsi lengkap	f	
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	12/2020 10	Bab I - Sistematis penulisan - referensi - Susunan buku Pedoman		
2	10/2020 11	- Bantah tyPO dan Spasi tulis - Letak buku Pedoman - kembalikan teori - Sistematisasi Penulisan		
3	22/2021 12	- Instrumen Penelitian seruan dengan teori		
4	14/2022 01	- Perbaikan kuesioner		
5	16/2022 03	- Perbaikan Bab IV-V - Bantah tyPO dan Spasi tulis		
6	20/2022 07	Merkuri BAB II		
7	05/2022 06	Abstrak Verifikasi		
8	22/2022 06	ACC sidang		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Selvi Ramayani
2. NIM : 17631106
3. Tempat/Tgl. Lahir : curup, 17 Januari 1998
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Alamat : punguk meranti, Kec. Ujan mas, Kab. kepahiang

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD NEGERI 07 Pekalongan tahun 2011
2. Tamatan SMP NEGERI 01 ujan mas tahun 2014
3. Tamatan MAN Curup tahun 2017

III. RIWAYAT ORGANISASI

1. anggota OSIS SMP NEGERI 01 ujan mas tahun 2013
2. anggota OSIS MAN Curup tahun 2015
3. Anggota pramuka MAN Curup tahun 2015-2017
4. Anggota Nahdatul Ulama (NU) tahun 2018